

SKRIPSI

**KONSEP DIRI MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN
DAN KONSELING UNIVERSITAS JAMBI
ANGKATAN 2016/2017)**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Bimbingan Dan Konseling FKIP Universitas
Jambi*



OLEH :

AHMAD RAMADAN

NIM : A1E117009

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2023

ABSTRAK

Judul Skripsi : Konsep Diri Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi Angkatan 2016/2017)

Nama : Ahmad Ramadan

NIM : A1E117009

Dosen Pembimbing 1 : Drs.Rasimin, M.Pd

Dosen Pembimbing 2 : Hera Wahyuni, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya mahasiswa pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi khususnya pada angkatan 2016/2017 yang pada saat ini telah memasuki semester akhir namun belum menyelesaikan tugas akhirnya. Sebagaimana yang dijelaskan pada PERMENDIKBUD No.3 tahun 2020 SN DIKTI Pasal 17 masa studi untuk program sarjana adalah paling lama yaitu 7 tahun atau 14 semester.

Penyelesaian skripsi memang seringkali memerlukan waktu yang cukup lama, sehingga akan memperpanjang masa studi mahasiswa. Masih banyak mahasiswa yang masih menunda-nunda untuk mengerjakan skripsinya, entah itu dikarenakan permasalahan dari dirinya sendiri atau dari luar dirinya. Namun tentunya hal tersebut dapat diatasi apabila mahasiswa memiliki konsep diri yang tinggi atau positif. Dimana seseorang yang memiliki konsep diri yang positif ketika mereka mengalami kegagalan maka mereka akan mencoba lagi dengan cara-cara yang baru. Mereka akan mampu untuk menganalisa kesalahan, melihat potensi apa yang ada pada dirinya, serta dapat menumbuhkan rasa percaya diri yang lebih untuk dapat segera keluar dari permasalahan yang dihadapinya. Mereka akan mencari berbagai solusi untuk dapat menyelesaikan skripsinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap serta mendeskripsikan bagaimana konsep diri mahasiswa pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Angkatan 2016/2017 dalam menyelesaikan skripsi. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Subjek dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat dalam pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian dan penyimpulan.

Hasil dari penelitian ini yaitu mahasiswa pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi angkatan 2016/2017 pada 30 januari 2023 masih terdapat 38 dari 152 mahasiswa yang belum menyelesaikan skripsinya. Kemudian konsep diri pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi khususnya pada angkatan 2016/2017 dalam mengerjakan skripsi diketahui memiliki konsep diri yang positif, baik mengenai pengetahuan diri, pengharapan diri dan penilaian diri.

Kata Kunci : Skripsi. Konsep diri

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala berkat, rahmat, taufik, serta hidayah yang tiada terkira besarnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini merupakan persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa dalam penyelesaian akhir pendidikannya untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Jambi. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan tidak akan terwujud tanpa bantuan berbagai pihak yang memberikan bimbingan, saran, dan motivasi. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Sutrisno, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jambi.
2. Bapak Prof.Dr. M. Rusdi., S.Pd. M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Jambi.
3. Bapak Dr. K.A. Rahman, M.Pd.I. selaku ketua jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
4. Bapak Drs. Nelyahardi Gutji, M.Pd. selaku ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling.
5. Bapak Drs. Rasimin, M.Pd. dan Ibu Hera Wahyuni, S.Pd.,M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi.

6. Bapak dan Ibu dosen Bimbingan dan Konseling serta Staf TU Universitas
Jambi

Jambi, 2023
Peneliti

Ahmad Ramadan
NIM. A1E117009

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR DIAGRAM.....	vi
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	6
C. Pertanyaan Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Definisi Operasional	8
G. Kerangka Konseptual.....	9
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	10
A. Skripsi	10
B. Konsep Diri	12
1. Pengertian Konsep Diri.....	12
2. Terbentuknya Konsep Diri.....	14
3. Dimensi Konsep Diri.....	16
C. Penelitian Relevan	19
BAB III : METODE PENELITIAN.....	21
A. Setting Penelitian	21
B. Partisipan Penelitian.....	22

C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	23
1. Observasi	23
2. Wawancara	23
3. Dokumen	24
D. Uji Keabsahan Data	25
E. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV : PEMBAHASAN.....	30
A. Deskripsi Responden Penelitian	30
B. Pembahasan	34
1. Reduksi data.....	34
2. Penyajian data.	48
3. Penyimpulan atau verifikasi	48
BAB V :SIMPULAN DAN SARAN	55
A. Simpulan.....	55
B. Saran.....	57
C. Implikasi Terhadap Bimbingan dan Konseling	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Data proses bimbingan skripsi mahasiswa BK angkatan 2016/2017 pada tahun 2021	4
Diagram 2 Data proses bimbingan skripsi mahasiswa BK angkatan 2016/2017 pada tahun 2023	4
Diagram 3 Kerangka konseptual.....	9

DAFTAR TABEL

Tabel 1. kisi-kisi observasi.....	24
Tabel 2. Kisi-kisi wawancara.....	25
Tabel 3. Profil singkat Partisipan.....	30
Tabel 4. Profil singkat Informan.....	31
Tabel 5. Reduksi data SW.....	40
Tabel 6. Reduksi data MF.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman wawancara.....	63
Pedoman observasi.....	67
Hasil Wawancara... ..	68
Hasil Observasi... ..	84
Dokumentasi partisipan.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menjadi dimensi yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dengan adanya pendidikan diharapkan dapat mengangkat harkat dan martabat manusia itu sendiri. Menurut UU RI No.12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Melalui pendidikan, baik itu pendidikan formal maupun non formal sangat diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, unggul dan berprestasi.

Penyelenggara pendidikan salah satunya yaitu perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi setelah pendidikan menengah, yang mencakup pada pendidikan program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi, serta program spesialis berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia (UU RI No.12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pasal 1 ayat 2). Dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi mahasiswa akan mendapatkan gelar akademis sesuai dengan program pendidikan yang ia tempuh.

Untuk mendapatkan gelar akademis tersebut mahasiswa harus terlebih dahulu menyelesaikan karya tulis yang merupakan suatu tugas akhir, dimana karya tulis ini merupakan muara dari pengalaman belajar selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang didasari oleh hasil dari penelitian di lapangan serta harus ditulis dengan tata cara penulisan karya ilmiah. Pada program pendidikan sarjana karya tulis yang dimaksud adalah skripsi. Dalam buku Panduan Penulisan Skripsi FKIP Universitas Jambi (2018:2) menyebutkan bahwa terdapat beberapa dimensi yang membedakan skripsi dengan karya tulis lainnya, diantaranya yaitu antara lain: (1) prinsip objektivitas, (2) empiris, (3) prosedural, (4) rasional berdasarkan rasio pemikiran dan penalaran yang logis, dan (5) orisinal.

Sebagai suatu tugas akhir, skripsi akan sangat menentukan waktu penyelesaian serta kualitas pendidikan mahasiswa. Bagi mahasiswa tingkat akhir skripsi sering kali dianggap sebagai momok yang begitu mengerikan. Tak dapat dipungkiri bahwa telah banyak mahasiswa tersendat dalam penyelesaian skripsi hingga batas akhir dari masa perkuliahannya. Dalam Permendikbud No.49 tahun 2014 tentang SN DIKTI pasal 17 ayat 3 menyebutkan bahwa masa studi untuk program sarjana adalah selama 4 sampai 5 tahun, kemudian di amandemen pada Permendikbud No.3 tahun 2020 SN DIKTI tahun 2020 yaitu pada pasal 17 menjadi paling lama 7 tahun akademik untuk program sarjana, program diploma empat atau sarjana terapan.

Selanjutnya dalam buku Peraturan Akademik Universitas Jambi (2020) pasal 14 ayat 1 mengatakan bahwa beban studi pada program sarjana sekurang-kurangnya adalah 144 sks dengan masa studi paling lama 7 tahun akademik. Dari beberapa peraturan di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dikategorikan mahasiswa tingkat akhir yaitu adalah mahasiswa yang saat ini berada pada masa studi antara 4-7 tahun akademik, atau mahasiswa yang saat ini berada pada semester 8-14. Ketika mahasiswa telah mencapai batas maksimal tahun akademik namun belum menyelesaikan skripsi, maka mahasiswa tersebut akan di DO (*Drop Out*).

Fenomena di lapangan dan berdasarkan observasi pra-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada 25 Februari 2021, peneliti mendapatkan informasi bahwa untuk di Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi khususnya pada angkatan 2016/2017 masih terdapat mahasiswa yang belum menyelesaikan skripsinya. Dimana dari 152 mahasiswa terdapat 19 mahasiswa yang masih belum mengajukan bimbingan tugas akhir, 119 mahasiswa sedang menjalani proses bimbingan tugas akhir dan hanya 14 mahasiswa saja yang telah menyelesaikan pendidikannya di Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi.

Hal tersebut dapat dikatakan karena berdasarkan data yang telah peneliti peroleh dari pihak akademik di lingkungan Program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, dengan gambaran sebagai berikut:

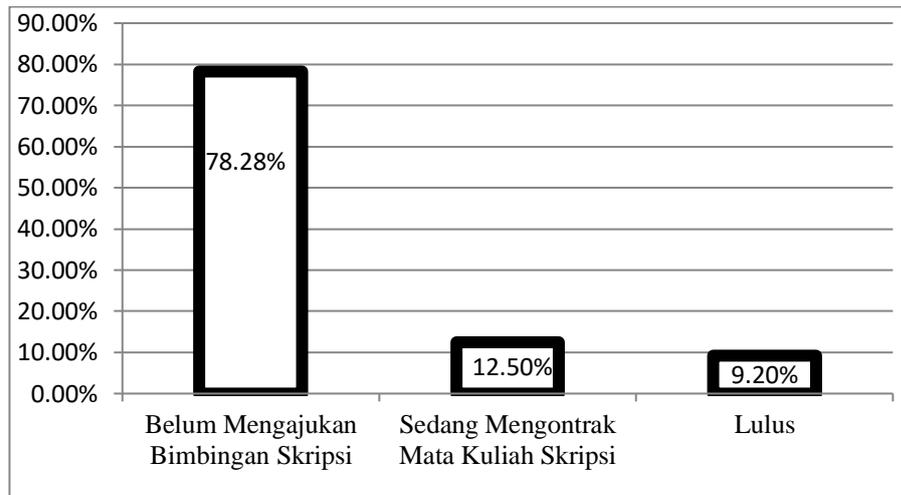


Diagram 1.1 Data proses bimbingan skripsi mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2016/2017 pada tahun 2021

Selanjutnya, peneliti kembali mendapatkan data terbaru dari Tim Tugas Akhir Program Studi Bimbingan dan Konseling yaitu pada tanggal 30 Januari 2023, dimana masih terdapat 38 dari 152 mahasiswa atau 25% mahasiswa pada Program Studi Bimbingan dan Konseling angkatan 2016/2017 yang belum menyelesaikan tugas akhirnya, yang akan digambarkan pada diagram dibawah ini.

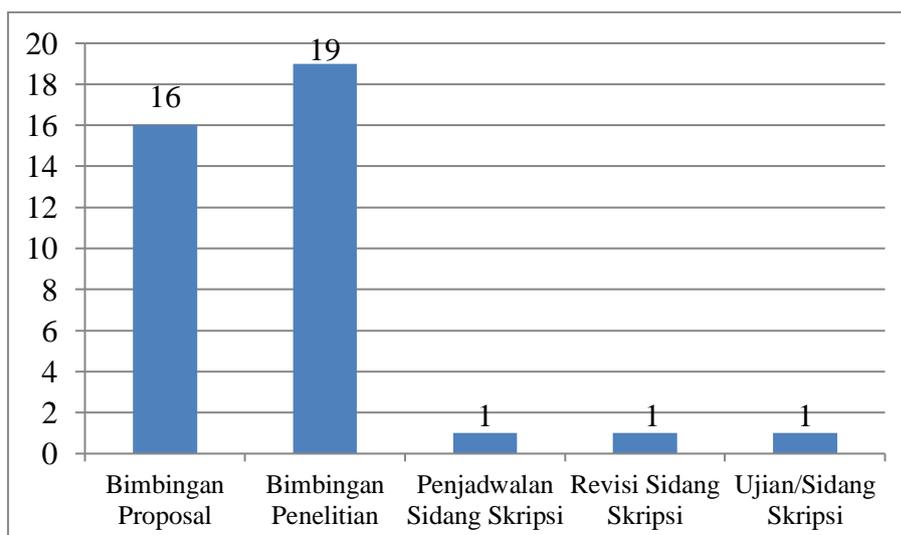


Diagram 1.2 Data proses bimbingan skripsi mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2016/2017 pada 30 Januari 2023

Penyelesain skripsi sering kali memakan waktu yang lama, sehingga memperpanjang masa studi mahasiswa, yang tentunya akan merugikan mahasiswa itu sendiri. Masih banyak mahasiswa yang menunda-nunda untuk menyelesaikan skripsi. Penundaan dalam mengerjakan tugas seperti ini dikenal dengan istilah prokrastinasi. Prokrastinasi akademik sering muncul pada pelajar dan mahasiswa (Fatimah dalam Nurmalia dkk, 2020:91). Sering sekali mahasiswa akan merasa putus asa ketika mendapatkan masalah dalam mengerjakan skripsinya. Namun hal tersebut tidak akan terjadi kepada individu yang memiliki konsep diri positif atau tinggi.

Seseorang dengan konsep diri yang tinggi ketika awalnya tidak berhasil, akan mencoba cara yang baru, dan bekerja lebih keras. Ketika masalah timbul, seseorang dengan konsep diri yang kuat tetap tenang dalam menghadapi masalah dan mencari solusi, bukan memikirkan kekurangan dari dirinya. Sebaliknya konsep diri yang rendah dapat menghalangi usaha meskipun individu memiliki keterampilan dan menyebabkan mudah putus asa. Hal tersebut menunjukkan bahwa konsep diri membuat mahasiswa lebih yakin akan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas akhirnya yang menjadi tanggung jawabnya, tidak membuang-buang waktu dan akan berusaha sekuat tenaga agar pendidikannya dapat diselesaikan.

Pemaparan dan fenomena lapangan yang ada maka peneliti menyadari bahwa perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap hal tersebut agar menjadi suatu pengetahuan serta menjadi suatu pembelajaran agar hal mahasiswa dapat menyelesaikan tugas akhirnya dengan tepat waktu, oleh

karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian “**Konsep Diri Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi**”.

B. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti akan membatasi masalah, agar pembahasan pada penelitian ini terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang ada, maka penelitian ini hanya membahas permasalahan tentang :

1. Penelitian ini berfokus pada konsep diri mahasiswa yang terlambat dalam menyelesaikan skripsi.
2. Mahasiswa dalam penelitian ini adalah mahasiswa pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi angkatan 2016/2017.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana progress penyelesaian skripsi mahasiswa pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi angkatan 2016/2017?
2. Bagaimana konsep diri mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi angkatan 2016/2017 dalam menyelesaikan skripsi?
3. Apa yang melatarbelakangi terlambatnya mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi angkatan 2016/2017 dalam menyelesaikan skripsi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini dilaksanakan adalah untuk:

1. Mengetahui progres penyelesaian skripsi pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi angkatan 2016/2017.
2. Mengetahui bentuk konsep diri mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi angkatan 2016/2017 dalam menyelesaikan skripsi.
3. Mengetahui hal yang melatarbelakangi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi angkatan 2016/2017 dalam menyelesaikan skripsi.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, diharapkan Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Program Studi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang bimbingan dan konseling, dan dapat dijadikan sumber pembelajaran terutama tentang konsep diri mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

b. Bagi penulis

Penelitian ini dijadikan sebagai bahan untuk perbaikan dan mengembangkan penelitian selanjutnya, memberikan sumbangan ilmu

pengetahuan yang dapat dijadikan acuan dalam bagi penulis dalam apabila mendapatkan klien dengan permasalahan yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menumbuhkan konsep diri mereka sehingga dapat meminimalisir mahasiswa untuk mendapatkan permasalahan yang sama.

b. Bagi konselor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi acuan dalam membantu klien mengentaskan permasalahannya.

F. Definisi Operasional

1. Skripsi merupakan sebuah karya tulis akademis yang harus diselesaikan oleh mahasiswa pada masa akhir studinya yang menjadi syarat bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan pada programsarjana untuk menyelesaikan pendidikannya sehingga mendapatkan gelar sesuai dengan program pendidikan yang ditempuhnya.
2. Konsep diri dalam penelitian ini mengacu kepada bentuk penilaian, pandangan dan kepercayaan diri individu terhadap dirinya sendiri.

G. Kerangka Konseptual

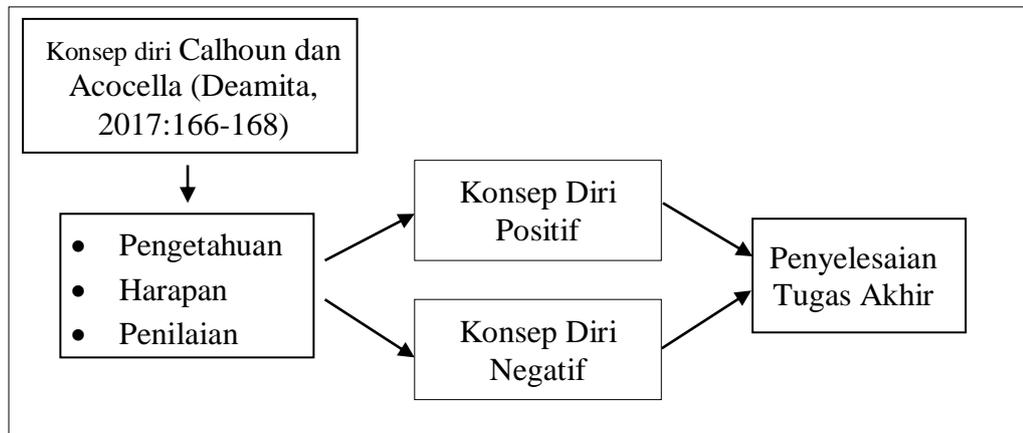


Diagram 1.3 Kerangka Konseptual

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Skripsi

Penyelenggara pendidikan untuk program sarjana yaitu terdapat di perguruan tinggi. Dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi mahasiswa akan mendapatkan gelar akademis sesuai dengan program pendidikan yang ia tempuh. Untuk mendapatkan gelar akademis tersebut mahasiswa harus terlebih dahulu menyelesaikan karya tulis yang merupakan suatu tugas akhir, dimana karya tulis ini merupakan muara dari pengalaman belajar selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang didasari oleh hasil dari penelitian di lapangan serta harus ditulis dengan tata cara penulisan karya ilmiah. Perguruan tinggi merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi setelah pendidikan menengah, yang mencakup pada pendidikan program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi, serta program spesialis berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia (UU RI No.12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pasal 1 ayat 2). Karya tulis yang dimaksud adalah skripsi.

Skripsi merupakan tugas akhir yang harus diselesaikan oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana (Sutja, dkk. 2017:1). Sedangkan Munslich Mansnur (2009:4) menyebutkan bahwa skripsi merupakan suatu karya ilmiah yang di tulis oleh mahasiswa program strata satu yang di dalamnya membahas mengenai suatu topik

tertentu yang didapatkan dari tinjauan literatur penulisan ahli, penelitian lapangan atau pengembangan. Selanjutnya menurut Rahyono Fx(2010:23) skripsi merupakan suatu laporan dalam bentuk tulisan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing untuk dipertahankan dihadapan para penguji skripsi dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Dari beberapa pemaparan para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa skripsi merupakan suatu karya ilmiah yang didalamnya membahas suatu topik permasalahan tertentu berdasarkan dari hasil penelitian mahasiswa dengan tinjauan kepustakaan dari penulisan ahli, penelitian lapangan maupun hasil pengembangan yang menjadi syarat mahasiswa untuk dapat memperoleh gelar sarjana.

Buku Panduan Penulisan Skripsi FKIP Universitas Jambi (2018:2) menyebutkan bahwa terdapat beberapa dimensi yang membedakan skripsi dengan karya tulis lainnya, diantaranya yaitu antara lain: (1) prinsip objektivitas, (2) empiris, (3) prosedural, (4) rasional berdasarkan rasio pemikiran pemikiran dan penalaran yang logis, dan (5) orisinal..Sebagai suatu tugas akhir, skripsi akan sangat menentukan waktu penyelesaian serta kualitas pendidikan mahasiswa. Bagi mahasiswa tingkat akhir skripsi sering kali dianggap sebagai momok yang begitu mengerikan. Tak dapat dipungkiri bahwa telah banyak mahasiswa tersendat dalam penyelesaian skripsi hingga batas akhir dari masa perkuliahannya.

Permendikbud No.49 tahun 2014 tentang SN DIKTI pasal 17 ayat 3 menyebutkan bahwa masa studi untuk program sarjana adalah selama 4

sampai 5 tahun, kemudian di amandemen pada Permendikbud No.3 tahun 2020 SN DIKTI tahun 2020 yaitu pada pasal 17 menjadi paling lama 7 tahun akademik untuk program sarjana, program diploma empat atau sarjana terapan. Selanjutnya dalam buku Peraturan Akademik Universitas Jambi (2020) pasal 14 ayat 1 mengatakan bahwa beban studi pada program sarjana sekurang-kurangnya adalah 144 sks dengan masa studi paling lama 7 tahun akademik.

Menurut Asmawan (2016:52) ada dua faktor yang menjadi penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri meliputi motivasi, optimisme, konsep diri dan kemampuan mahasiswa dalam menulis skripsi dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa yang meliputi lingkungan, sistem pengelolaan skripsi oleh fakultas, program studi dan juga dosen pembimbing.

B. Konsep Diri

1. Pengertian Konsep Diri

Konsep diri merupakan salah satu dimensi perkembangan psikososial yang penting dalam diri individu dalam berperilaku. Konsep diri dikatakan merupakan suatu pandangan individu secara keseluruhan dan sikap individu tentang dirinya sendiri. Dalam hal ini konsep diri adalah gabungan antara keyakinan individu akan diri sendiri yang terdiri dari karakteristik fisik, psikologis, sosial serta emosional, motivasi, aspirasi dan prestasi, kelebihan dan kelemahan yang dimiliki oleh individu

tersebut. Hurlock dalam (Ghufron dan Rianawita, 2012:13) mendefinisikan bahwa konsep diri merupakan kombinasi antara keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif, dan prestasi yang individu capai.

Sementara itu, Atwater (Desmita, 2017:163-164) mengatakan bahwa konsep diri adalah keseluruhan gambaran diri, yang meliputi persepsi seseorang tentang diri, perasaan, keyakinan, dan nilai-nilai yang berhubungan dengan dirinya. Kemudian Atwater mengidentifikasi konsep diri menjadi tiga bentuk, yaitu:

- a. Bagaimana seseorang melihat dirinya sendiri (*Body Image*)
- b. Bagaimana cita-cita dan harapan seseorang terhadap dirinya (*Ideal Self*)
- c. Bagaimana orang lain melihat dirinya (*Social Self*)

Selanjutnya menurut William D Brooks (J. Rakhmat, 2015:98) mengatakan bahwa konsep diri adalah pandangan dan perasaan tentang diri kita, persepsi tentang diri ini bisa bersifat psikologis, sosial dan fisik. Sementara itu, Cawagas (Desmita, 2017:164) menjelaskan bahwa konsep diri merupakan cakupan dari seluruh pandangan seseorang akan dimensi fisik, karakteristik kepribadian, motivasi, kelemahan, kelebihan, kegagalan yang ada didalam diri seseorang tersebut. Menurut Djaali (2000:166) yang mengemukakan bahwa konsep diri adalah pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain.

Berdasarkan beberapa penjelasan ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa konsep diri merupakan suatu pandangan, persepsi, atau keyakinan diri individu akan dirinya sendiri, yang mencakup berbagai dimensi kehidupan. Konsep diri sendiri mencakup bagaimana diri individu melihat, menelaah, menilai dirinya sebagai pribadi, bagaimana individu merasakan tentang dirinya, bagaimana pendapat diri individu tersebut dimata orang lain, serta bagaimana individu menginginkan dirinya untuk menjadi manusia yang sesuai dengan apa yang individu tersebut harapkan.

2. Terbentuknya Konsep Diri

Berdasarkan teori *tabularasa* yang dicetuskan oleh John Locke menyebutkan bahwa manusia dilahirkan seperti kertas putih yang masih kosong, kertas tersebut akan terisi dengan ide-ide yang didapatkan melalui pengalaman inderawi (Rahmat, 2011:171). Hal serupa dikatakan oleh Calhoun dan Acocella (1995) dalam (Ghufron dan Risnawita, 2012:14) yaitu manusia ketika lahir tidak memiliki konsep diri, pengetahuan tentang diri sendiri, harapan terhadap diri sendiri, dan penilaian pada diri sendiri. Dalam buku yang sama dijelaskan bahwa individu akan mulai membangun konsep diri ketika individu tersebut telah mampu membedakan antara “aku” dan “bukan aku” dimana hal ini akan berlangsung secara bertahap seiring dengan menguatnya kemampuan pancaindra individu tersebut. Dari teori tersebut kita dapat mengetahui bahwa konsep diri juga bukanlah suatu hal yang individu dapatkan sejak ia dilahirkan, konsep diri individu didapatkan melalui proses yang panjang berdasarkan pengalaman-

pengalaman yang telah dilalui oleh individu tersebut, dengan artian konsep diri akan terbentuk melalui proses belajar dari masa pertumbuhan hingga dewasa, dimana lingkungan sosial, pengalaman serta pola asuh orang tua akan menjadi hal yang signifikan dalam pembentukan konsep diri seseorang. Menurut Mulyana (2008:8) konsep diri paling awal pada umumnya akan didapatkan individu dari pengaruh keluarga dan orang-orang terdekat yang ada disekitarnya.

Sumber pokok terbentuknya konsep diri individu adalah interaksi individu tersebut dengan individu lain. Hal ini pertama kali dikenalkan oleh C.H.Cooley melalui teori berkaca pada cermin (*Looking Glass Self*). Berdasarkan teori ini individu akan menggunakan orang lain untuk menunjukkan siapa dirinya sesungguhnya, dengan demikian individu akan membayangkan bagaimana pandangan, bagaimana penampilan, serta penilaian orang lain terhadap dirinya yang pada akhirnya pandangan-pandangan tersebut akan menjadi gambaran diri kita (Ghufran dan Risnawita, 2012:15). Gambaran diri ini kemudian akan berkembang melalui tahapan bagaimana individu tersebut akan menginternalisasikan sikap orang lain terhadap dirinya, dan kemudian bagaimana individu menginternalisasikan norma yang berkembang dimasyarakat.

Masih dalam buku yang sama, Hurlock (1979) membagi konsep diri berdasarkan perkembangannya, yaitu konsep diri primer dan konsep diri sekunder.

- a. Konsep diri primer, konsep diri ini berkembang melalui pengalaman individu tersebut di rumah. Didapatkan melalui orang tua dan saudara-saudaranya
- b. Konsep diri sekunder, konsep diri ini terbentuk melalui pengalaman individu diluar rumah. Didapatkan melalui teman sebaya, teman bermain dan lainnya.

Peneliti menyimpulkan bahwa konsep diri tidak didapatkan individu dari lahir, namun konsep diri akan terbentuk seiring dengan berjalannya waktu dan berdasarkan pengalaman-pengalaman yang didapatkan individu tersebut dari orang lain yang ada disekelilingnya.

3. Dimensi Konsep Diri

Calhoun dan Acocella (Deamita, 2017:166-168) menyebutkan bahwa ada tiga dimensi utama konsep diri yaitu: Pengetahuan, harapan dan penilaian.

a. Pengetahuan

Menyangkut mengenai apa yang individu ketahui tentang dirinya, atau menyangkut mengenai “siapa saya”. Gambaran tersebutlah yang pada akhirnya akan membentuk citra diri. Gambaran diri individu adalah rumusan dari berbagai macam pandangan dalam berbagai peranan yang individu tersebut lakukan. Kemudian pandangan mengenai watak kepribadian yang individu rasakan ada pada dirinya. Serta pandangan mengenai sikap yang individu tersebut miliki, kelebihan dan kelemahan yang dimiliki, dan berbagai macam

karakteristik yang ada pada diri individu tersebut. Penilaian kita terhadap diri sendiri sering kali berbeda dengan apa yang orang lain lihat, dan begitu juga sebaliknya.

b. Harapan

Dimensi ini menyangkut mengenai apa yang dicita-citakan individu pada masa yang akan datang. Dimana ketika individu memiliki pandangan tentang siapa dirinya, maka pada saat yang sama individu tersebut akan memiliki pandangan lain tentang kemungkinan untuk menjadi apa pada masa yang akan datang. Harapan diri berperan penting dalam pembentukan perilaku seseorang, dikarenakan harapan ini akan menjadi pembangkit atau motivasi bagi diri individu tersebut dalam menjalankan dan menjadi petunjuk arah dalam perjalanan hidup individu.

c. Penilaian

Dimensi penilaian ini individu akan berperan sebagai penilai tentang dirinya sendiri, sebagai pandangan kita tentang harga atau kewajaran individu sebagai manusia. Penilaian ini dilakukan oleh individu tersebut sebagai pembentuk dari rasa harga diri, yaitu seberapa besar individu menyukai dirinya sendiri.

Sedangkan menurut Fitts (Agustuani, 2009:139-142) membagi konsep diri menjadi dua dimensi yaitu dimensi internal dan eksternal. Dimana dimensi internal merupakan penilaian yang dilakukan berdasarkan dari dunia dari diri individu tersebut dan dimensi eksternal merupakan

penilaian diri yang berasal dari hubungan individu tersebut dengan lingkungan sosialnya dan serta nilai-nilai yang ada diluar dari diri individu tersebut.

Konsep diri memberikan kerangka acuan yang mempengaruhi manajemen diri terhadap situasi dan terhadap orang lain. Konsep diri ada yang sifatnya positif dan negatif. William D. Brooks dan Philip dalam Rakhmat (2007:105) menjelaskan ciri-ciri individu yang memiliki konsep diri yang positif yaitu:

- a. Merasa yakin akan kemampuannya (percaya diri)
- b. Merasa setara dengan orang lain
- c. Menerima pujian tanpa rasa malu
- d. Menyadari bahwa setiap orang memiliki perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui masyarakat (Memahami norma yang berlaku)
- e. Mudah menerima dan memberi kritik yang membangun dengan lapang dada.

Sedangkan ciri negatif konsep diri menurut William D. Brooks dan Philip dalam Rakhmat (2007:105) yaitu:

- a. Sensitif terhadap kritik
- b. Cepat puas terhadap pujian
- c. Sulit menerima kelebihan orang lain
- d. Merasa tidak disenangi orang lain
- e. Cepat putus asa atau tidak memiliki jiwa kompetisi.

C. Penelitian Relevan

Terdapat penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Belly Garniasih pada tahun 2018 dengan judul “Konsep Diri Mahasiswa Bidik Misi di Universitas Jember”. Tujuan utama pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menggambarkan dan menganalisis lebih dalam tentang konsep diri mahasiswa bidikmisi di Universitas Jember. Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa konsep diri pada mahasiswa bidikmisi dilihat dari tiga dimensi yaitu, *mind*, *self* and *society*. Dari segi konsep *mind*, mahasiswa bidikmisi memiliki pemikiran bahwa mereka benar-benar harus melaksanakan tanggung jawab mereka sebagai mahasiswa bidikmisi sebagaimana mestinya dengan menggunakan dana bidikmisi untuk hal yang benar-benar untuk pemenuhan kebutuhan pribadi mereka yang urgent saja. Dari segi konsep *self*, mahasiswa bidikmisi memandang dirinya sebagai anak yang bisa membanggakan orang tua, berprestasi dan bercita-cita tinggi. Dari segi konsep *society*, banyak orang-orang di lingkungan sekitar mahasiswa bidikmisi yang turut membentuk konsep diri mahasiswa bidikmisi dalam hal pertukaran makna dan simbol-simbol yang kemudian digunakan mahasiswa bidikmisi sebagai upaya penunjukan diri.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Devy Anggraini pada tahun 2016. Tujuan utama pada penelitian ini yaitu untuk menggungkap seberapa tinggi

konsep diri positif yang dimiliki oleh mahasiswa semester II Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Angkatan 2015/2016. Pada penelitian ini peneliti menemukan konsep diri positif pada mahasiswa semester II Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Angkatan 2015/2016 pada umumnya tinggi yaitu dengan persentase 57,6%.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Okta Sulita Sari pada tahun 2018. Adapun tujuan utama pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa saja faktor penyebab keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Pada penelitian ini peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa faktor yang menjadi penghambat dalam penyelesaian studi pada Prodi Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu adalah antara lain: a) Faktor kurangnya motivasi, b) Faktor terlambatnya KKN, c) Problem Pribadi, d) Faktor ekonomi, dan d) Faktor kurangnya motivasi dari keluarga.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Menurut Sutja dkk (2017 : 62) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha untuk mengumpulkan data dengan cara observasi, mengamati objek secara langsung, lalu kemudian mengambil kesimpulan secara induktif (khusus ke umum) sehingga dapat menghasilkan suatu teori. Menurut Bog dan Taylor dalam Sugiyono (2017: 1) penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati objek yang ada dan menghasilkan data dalam bentuk tulisan ataupun penjabaran secara mendalam, jelas dan terperinci dari objek yang diamati. Dari pendapat ahli diatas disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu permasalahan atau fenomena yang dialami dan dirasakan oleh objek atau subjek yang diteliti .Pada dasarnya merupakan pengembangan suatu teori, sehingga penelitian ini mengandalkan ketelitian dan kecermatan peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian yang relevan.

Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan studi kasus. Metode penelitian studi kasus ini banyak digunakan oleh peneliti guna memperoleh data secara mendalam melalui pengamatan objek secara langsung. Studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu

(kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu (Wahyuningsih, 2013:2).

Creswell (Wahyuningsih, 2013:2) mengemukakan beberapa karakteristik dari suatu studi kasus yaitu:

1. mengidentifikasi “kasus” untuk suatu studi.
2. Kasus tersebut merupakan sebuah “sistem yang terikat” oleh waktu dan tempat.
3. Studi kasus menggunakan berbagai sumber informasi dalam pengumpulan datanya untuk memberikan gambaran secara terinci dan mendalam tentang respons dari suatu peristiwa
4. Menggunakan pendekatan studi kasus, peneliti akan “menghabiskan waktu” dalam menggambarkan konteks atau setting untuk suatu kasus.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus guna mengungkap konsep diri mahasiswa terhadap terlambatnya penyelesaian skripsi pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi Angkatan 2014/2015.

B. Partisipan Penelitian

Dalam penelitian ini, pengambilan sumber data penelitian menggunakan teknik *purpose sampling*. Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 101) menyatakan, sampel *purposive* adalah sampel yang dipilih karena memang menjadi sumber dan kaya dengan informasi tentang fenomena yang

ingin diteliti. Menurut Sutja dkk (2017:71) *Purposive sampling* yaitu menetapkan sampel berdasarkan tujuan tertentu atau ditetapkan karena terdekati dan mengetahui informasi atau permasalahan yang diteliti. Pengambilan sampel ini didasarkan pada pilihan peneliti tentang aspek apa dan siapa yang dijadikan fokus pada saat situasi tertentu dan saat ini terus-menerus sepanjang penelitian, sampling bersifat *purposive* yaitu tergantung pada tujuan fokus suatu saat. Pada penelitian ini yang akan menjadi subjek adalah mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi Angkatan 2016/2017 yang berinisial SW dan MF.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui alat indera dengan cara pengamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti dituntut untuk cermat dan teliti agar dapat menyeleksi gejala yang dibutuhkan peneliti dari sekian banyak gejala yang di muncul pada objek yang diteliti.

Sebelum melakukan observasi, peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi observasi, berikut merupakan kisi-kisi lembar observasi yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data:

Variabel	Subvariabel	Indikator	Deskriptor
Konsep Diri	1. Fisik	a. Jenis Kelamin	Laki-laki/ Perempuan
		b. Postur tubuh	1) Tinggi/Pendek 2) Kurus/Gemuk
	2. Psikologis	a. Kognitif	1) Pengetahuan yang dimiliki 2) Cara menyelesaikan masalah
		b. Afektif	1) Minder 2) Ambisius 3) Percaya diri 4) Terbuka 5) Optimis/pesimis
		c. Psikomotorik	1) Mampu menerima kritik dan saran 2) Kegiatan lain selain kuliah
	3. Sosial	Keterlibatan dalam lingkungan	1) Cara berkomunikasi dengan peneliti 2) Cara berkomunikasi dengan lingkungan
Perkulihan	Tahap Perkuliahan	a. Semester	
		b. Progres penulisan skripsi	

Tabel 1. Kisi-kisi Observasi

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab antara pewawancara dan narasumber guna memperbanyak informasi untuk penelitian. Jenis wawancara yang digunakan pada wawancara ini adalah wawancara terstruktur. Peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara, berupa pedoman wawancara yang merupakan garis besar masalah yang akan

ditanyakan dalam wawancara. Berikut kisi-kisi yang wawancara yang digunakan peneliti:

Variabel	Subvariabel	Indikator	Deakriptor
Konsep Diri	Dimensi Konsep diri	1. Pengetahuan diri	a. Pengetahuan diri partisipan b. Pengetahuan diri partisipan mengenai penyelesaian skripsi
		2. Pengharapan diri	a. Pengharapan diri partisipan b. diri partisipan mengenai penyelesaian skripsi
		3. Penilaian diri	a. Penilaian diri partisipan b. Penilaian diri partisipan mengenai penyelesaian skripsi

Tabel 2. Kisi-kisi Wawancara

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017: 329) dokumen merujuk pada hal-hal yang berbentuk tulisan,karya bersejarah, sejarah kehidupan subjek penelitian dll,dokumentasi ini bertujuan untuk melengkapi data observasi dan wawancara.Dokumen adalah suatu alat yang digunakan dalam penelitian yang berguna untuk memperkuat dan membuktikan penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan secara langsung kondisi penelitian dilapangan.

D. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan (Lexy Moleong, 2002:248). Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti melihat kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya (Sugiyono, 2018).

2. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis (Sugiyono, 2018). Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan, apakah ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa sumber guna untuk menggali keabsahan data, dan akan membandingkan data yang didapatkan.

E. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018: 338) ditunjukkan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Pada saat melakukan penelitian memungkinkan banyaknya data yang dapat membuat peneliti kebingungan dalam membuat kesimpulan sehingga penting untuk merangkum hal-hal penting yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2010 : 338) reduksi data dapat diartikan sebagai merangkum. Yaitu memilih hal-hal yang menjadi poin paling penting. Hal ini bertujuan agar data yang telah diperoleh dapat memberikan gambaran yang jelas pada peneliti dan memberikan arah yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam pengambilan data selanjutnya.

Menurut Ahmadi (2014: 426) reduksi data adalah meringkas, memilih topik utama, Fokus pada hal-hal penting sesuai tema data yang akan diteliti. Dalam hal ini berarti reduksi data ialah memilih dan terfokus pada data yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif peneliti akan menemuka segala sesuatu yang dianggap asing, tidak di kenal, belummiliki pola, justru itulah yang dijadikan perhatian peneliti dalam mereduksi data.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses merangkai data menjadi uraian singkat yang berbentuk naratif. Menurut Sugiyono (2010: 339) penyajian data adalah suatu prosedur mengumpulkan data yang bertujuan untuk mempermudah dalam penyimpulan data. Tahap ini peneliti melakukan penyimpulan kembali data yang telah disimpulkan pada tahap sebelumnya. Menurut Ahmadi (2014:426) penyajian data dapat menggunakan deskripsi singkat berbentuk grafik, hubungan antara kategori, diagram alur, dan lainnya. Dalam hal ini penyajian data dapat digunakan peneliti agar lebih mudah untuk menyimpulkan data sehingga mendapatkan data secara terperinci, detail dan mendalam.

3. Penyimpulan atau Verifikasi

Langkah ini merupakan tahap penyimpulan yaitu temuan baru yang digambarkan dalam bentuk deskripsi oleh peneliti. Sugiyono (2018:

345) menyatakan bahwa langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila data kesimpulan data yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh kembali bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Partisipan Penelitian

Upaya memperoleh informasi yang tepat dan memperoleh sudut pandang beragam untuk mengumpulkan berbagai macam informasi guna mendukung hasil penelitian. Partisipan dalam penelitian ini sebelumnya telah ditentukan oleh peneliti dengan menggunakan kriteria pemilihan subjek yakni mahasiswa angkatan 2016/2017 yang mengontrak mata kuliah skripsi pada program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 2 orang, kemudian untuk mempertajam informasi yang didapatkan peneliti juga melakukan pengambilan data dengan beberapa informan yang berjumlah 4 orang, 2 orang merupakan teman dekat dari partisipan dan 2 orang lagi merupakan dosen pembimbing skripsi dari partisipan.

Adapun profil singkat partisipan dan informan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Keterangan	Partisipan 1	Partisipan 2
1.	Nama	SW	MF
2.	Jenis Kelamin	Perempuan	Laki-laki
3.	Usia	24 Tahun	23 Tahun
4.	Semester	14	14
5.	Alamat	Sarolangun	Jambi

Tabel 3. Profil Singkat Partisipan

Selanjutnya adalah profil singkat informan penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Keterangan	Informan 1	informan 2	Informan 3	Informan 4
1.	Nama	SU	SA	AM	SW
2.	Jenis Kelamin	Perempuan	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
3.	Pekerjaan	Mahasiswa	Dosen	Karyawan	Dosen
4.	Hubungan dengan Partisipan	Teman dekat SW	Dosen pembimbing SW	Teman dekat MF	Dosen pembimbing MF
5.	Alamat	Sungai Bahar	Jambi	Rimbo Bujang	Sengeti

Tabel 4. Profil Singkat Informan

Berikut ini adalah deskripsi profil subjek berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti::

1. Partisipan

a. Partisipan SW

Partisipan SW merupakan salah satu mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi angkatan 2016/2017. Pada saat ini partisipan SW berusia 24 tahun. SW merupakan mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Sarolangun Jambi, maka dari itu SW bertempat tinggal disalah satu kost-kostan di Mendalo Darat Muaro Jambi. SW merupakan anak ke 2 dari 4 bersaudara. Diketahui bahwa SW mendapatkan dukungan yang penuh dari orangtuanya unuk berkuliah. Pada beberapa waktu yang lalu SW berkuliah sambil bekerja menjadi asisten bidan, namun pada saat ini SW telah tidak bekerja lagi.

b. Partisipan MF

Partisipan MF merupakan salah satu mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi angkatan 2016/2017. Pada

saat ini partisipan MF berusia 23 tahun. MF adalah anak ke-2 dari 3 bersaudara, yang saat ini tinggal bersama orangtuanya di Simpang Rimbo Jambi. Dari informasi yang didapatkan dari saudara MF beliau berkuliah karena mendapat dukungan dari orangtuanya, dan beliau termotivasi untuk segera menyelesaikan kuliah karena ingin membuat bangga orangtuanya, terutama mendiang ayahnya yang telah berpulang pada beberapa tahun yang lalu. MF tidak memiliki aktivitas lain selain dari kuliah.

2. Informan

a. Informan SU

Informan SU merupakan salah satu teman dekat dari partisipan SW, dan mereka telah berteman sejak awal masuk ke bangku perkuliahan. Informan SU juga merupakan salah satu mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi. Pada saat ini SU berusia 24 tahun. SU bertempat tinggal di Sungai Bahar Muaro Jambi. Saat ini SU juga sedang melakukan penyelesaian pada tugas akhirnya. Diketahui dari observasi yang telah dilakukan bahwa informan SU dan partisipan SW merupakan teman dekat dan sering sekali melakukan kegiatan bersama-sama saat kuliah, dan saling sharing mengenai penyelesaian tugas akhir. SU dan SW memiliki pembimbing tugas akhir yang sama sehingga mereka menjadi lebih sering bersama-sama.

b. Informan SA

Informan SA merupakan salah satu dosen di Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi, dan merupakan dosen pembimbing dari partisipan SW. Adapun riwayat pendidikan dari informan SA yaitu menempuh program sarjana di Bimbingan Konseling Universitas Jambi, program Magister Teknologi Pendidikan di Universitas Jambi, kemudian menempuh program Pendidikan Profesi Konselor di Universitas Negeri Padang, dan Program Doktor Kependidikan di Universitas Jambi.

c. Informan AM

Informan AM merupakan salah satu teman dekat dari MF, yang pada saat ini berusia 24 tahun. AM merupakan alumni mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi. Diketahui bahwa AM berasal dari kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo Provinsi Jambi, yang saat ini bertempat tinggal di salah satu kost dilingkungan dekat dengan tempat tinggal MF. Informan AM dan partisipan MF telah berteman sejak tahun 2018 yaitu pada saat kegiatan studi banding, dan juga kedekatan mereka bertambah lagi karena pada masa kuliah mereka ada salah satu mata kuliah yang sama dan kelas yang sama.

d. Informan HW

. Informan HW adalah salah satu dosen di Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi. Adapun informan HW

merupakan lulusan S1 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi dan menempuh jenjang magister di Universitas Negeri Padang dengan Jurusan yang sama. Informan HW merupakan dosen pembimbing 2 dari partisipan MF.

B. Pembahasan

1. Reduksi Data

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi selama penelitian, berikut disajikan hasil reduksi data yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian mengenai konsep diri mahasiswa program studi bimbingan dan konseling universitas jambi angkatan 2016/2017 dalam menyelesaikan skripsi:

a. Partisipan SW

1) Pengetahuan Diri

a) Pengetahuan diri partisipan

Dimensi pengetahuan menyangkut mengenai apa yang partisipan ketahui tentang dirinya atau menyangkut mengenai “siapa saya”. Pengetahuan ini berisi seputar masalah pengetahuan diri partisipan terhadap dirinya secara fisik, seperti usia, tinggi, berat badan, sifat, emosi, serta motivasi.

Berikut penuturan SW:

“usia saya sekarang 24 tahun”

“tinggi badan 159 cm, berat badan sekitar 50 kg lumayan gemuklah ya”

“Lumayan ambisiuslah ya, tapi tergantung, butuh effort yang besar apa enggak. kalau usahanya agak ribet biasanya saya agak malas”

“Iya, saya termasuk menerima sih. Tergantung cara dari orang yang memberikan kritik atau saran tersebut”

“kalo minat si kayaknya bukan ke pendidik ya, lebih ke kedokteran”

“Memang dari awal di keluarga saya setiap anak sesudah lulus SMA ya harus kuliah, nah salah satunya ya untuk melanjutkan studi dan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, dan orang tua menuntut untuk menjadi pendidik”

Pernyataan SW diatas dibenarkan oleh SU yang merupakan teman dekat SW dibangku perkuliahan. SU menyatakan:

“ambis banget sih anaknya”

“terbuka, tapi tergantung juga, tergantung cara menyampaikannya”

“kalau minat kurang tau ya, tapi dia sekarang lagi bekerja jadi asisten bidan, mungkin itu salah satu minatnya”

“kalau motivasi dari orangtuanya, orangtuanya memang menuntut untuk kuliah”

Peneliti menyimpulkan dari wawancara diatas bahwa SW saat ini berusia 24 tahun, dengan tinggi badan 159 cm dan berat badan 50 kg SW merasa sedikit gemuk. SW merupakan orang yang lumayan ambisius, kemudian SW juga merupakan orang yang sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran. Sebenarnya SW memiliki minat dibidang kedokteran sesuai dengan pekerjaannya sekarang sebagai asisten bidan, namun orang tuannya menuntutnya untuk berkuliah dibidang pendidikan.

b) Pengetahuan diri Partisipan mengenai Penyelesaian Skripsi

Dimensi pengetahuan diri ini mengenai apa yang partisipan ketahui tentang penyelesaian skripsinya. Pengetahuan ini berisi seputar masalah pengetahuan diri partisipan terhadap progress

penyelesaian skripsi, hambatan, tantangan serta motivasi terbesar partisipan dalam menyelesaikan skripsi. Berikut merupakan penuturan SW mengenai penyelesaian skripsinya:

“kalau tahapan sekarang lagi mengolah hasil penelitian. Untuk hambatan sih kadang niat ya, emang niat nih kadang naik turun. Sudah itu juga karena dulu itu sambil kerja jadi sulit membagi waktunya untuk mengerjakan skripsi”
“motivasi terbesar dari orang tua, teman-teman juga menyemangati terus. Jadi sekarang lebih sering kekampus untuk bimbingan, terus juga sudah tidak kerja lagi biar bisa lebih fokus”.

Penuturan SW dibenarkan oleh SA yang merupakan dosen pembimbing skripsinya. SA mengatakan sebagai berikut:

“iya kalau tahapan sekarang lagi mengolah hasil temuan dari lapangan. Dulu itu memang jarang sekali bimbingan, paling sebulan sekali, kadang menghilang lama jadi memang kurang efektif. Alasannya sih karena sambil bekerja jadi sulit membagi waktunya, sudah itu juga karena ada masalah dengan hubungan percintaannya, kalau istilah anak sekarang itu lagi galau”.

SU juga mengatakan hal sebagai berikut:

“SW itu kemarin sambil bekerja, tapi sekarang sudah tidak lagi, katanya biar bisa lebih fokus ke kuliahnya. Ibunya sering telponan sama dia, mungkin itu jadi motivasi terbesar dia, sudah itu kami juga teman-temannya sebisa mungkin kasih semangat ke dia”.

Peneliti dapat mengambil kesimpulan dari beberapa sumber diatas bahwa skripsi SW saat ini sudah mencapai pada tahap pengolahan hasil penelitian. SW memiliki beberapa hambatan dalam mengerjakan skripsinya, yaitu niat untuk mengerjakan yang terkadang pasang surut, kemudian kesulitan untuk membagi waktu dikarenakan berkuliah sambil bekerja,

selanjutnya ada permasalahan pribadi yang membuat SW kurang bersemangat untuk melakukan bimbingan. Namun pada saat ini SW sudah kembali bersemangat dan sudah tidak bekerja lagi agar dapat lebih fokus dalam menyelesaikan skripsinya, hal ini karena motivasi yang besar dari sang ibu dan teman-temannya.

2) Pengharapan Diri

a) Pengharapan diri partisipan

Pada dimensi pengharapan ini menyangkut mengenai pandangan partisipan tentang kemungkinan serta keinginan untuk menjadi seperti apa pada masa yang akan datang. Pada pengharapan diri ini partisipan SW mengatakan hal sebagai berikut:

“Aku ingin bisa cepat sidang dan wisuda, cepat-cepat selesailah dari sini. Ya karena orang tua sudah nanya terus, kapan? Kok belum selesai juga? Ya sudah sampai di ujung banget ni, jadi emang harus bisa segera selesai, sudah tidak ada waktu lagi kalau mau malas-malas. Biar bisa buat bangga orangtua jugalah, sudah itu bisa kerja, dapet uang bahagiain orangtua”

“kalau caranya ya sekarang ini ingin lebih fokus lagi, bimbingan rutin, kalau memang ada revisi nggak nunda-nunda lagi buat ngerjain, paling kalau revisinya banyak ya istirahat dulu sebentar, kalau sedikit langsung gas revisi”.

Berdasarkan wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa SW memiliki harapan untuk dapat segera menyelesaikan pendidikannya, SW merasa yakin dapat segera menyelesaikannya karena memang pada saat ini sudah berada

di semester akhir, jadi tidak ada waktu untuk bermalas-malasan lagi. Selanjutnya SW juga ingin membuat bangga dan membahagiakan orangtuanya dengan gelar yang dia dapatkan. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut SW akan lebih memfokuskan diri untuk menyelesaikan skripsinya, kemudian akan melakukan bimbingan secara rutin.

3) Penilaian diri

a) Penilaian diri partisipan

Penilaian diri ini menyangkut mengenai penilaian diri partisipan mengenai dirinya sendiri. Penilaian ini dilakukan oleh partisipan sebagai pembentuk dari rasa harga diri, yaitu seberapa besar individu menyukai dirinya sendiri. Pada dimensi penilaian ini partisipan SW menuturkan hal sebagai berikut:

”hmm apa ya, agak susah ya kalau menilai diri sendiri. Paling ini sih, agak pemalas sih hehehe, terus sering menunda-nunda kerjaan juga. Merasa bangga jugalah karena sekarang sudah berada ditahap ini, ya walaupun belum kelar pendidikannya”.

Selanjutnya SU yang merupakan teman dekat SW menuturkan hal sebagai berikut:

“energik sih anaknya, punya semangat yang besar, sebernarnya sih termasuk rajin ya cuman kalau lagi kumat ya malasnya kebagetan hahaha

Berdasarkan penuturan SW dan SU diatas, peneliti menyimpulkan bahwa SW telah mampu untuk menilai dirinya sendiri, yaitu SW merupakan seorang dengan semangat yang

besar, namun terkadang dia sulit untuk mengendalikan rasa malasnya. SW juga memiliki kebanggaan terhadap dirinya.

b) Penilaian Diri Partisipan Mengenai Penyelesaian Skripsi

Penilaian diri ini menyangkut mengenai penilaian diri partisipan mengenai dirinya sendiri terlebih mengenai penyelesaian skripsinya. Berikut penuturan SW:

“Apa yaa? Dulu terkesan terlalu menyepelkan sih, karena dari dulu memang kuliah lancar-lancar, tidak ada mata kuliah yang ngulang, sampai ke skripsi loh ternyata tidak semudah yang dibayangi ya. Jadi timbul rasa malas, cari-cari kesibukan lain, akhirnya dapat pekerjaan, makin lama makin terabaikan skripsinya, bimbingan jarang. Ya sebenarnya ada rasa nyesel juga kenapa tidak dari dulu tidak dikejar. ada rasa malu sama enggak percaya diri juga, ya kawan-kawan seangkatan dulu kan sudah banyak yang lulus, bahkan adik-adik tingkat juga. Ya kalau sekarang sih harus bisa lebih fokus, terus harus yakin juga kalau bisa selesai skripsinya.

“ya tentu bangga jugalah dengan diri sendiri, enggak nyangka aja sudah bisa ada ditahap ini, walaupun memang belum selesai, tapi memang harus punya rasa bangga biar bisa bangkitin semangat, ya semoga saja bisa secepatnya selesai”.

SA mengungkapkan hal yang sama dengan penuturan SW yaitu:

“Memang dulu itu jarang bimbingan, ilang timbul anaknya, seminggu, sebulan kadang dua bulang baru bimbingan lagi. Tapi sekarang Alhamdulillah lebih rajin, ya mungkin sudah sadar ya kalau sudah ditahap akhir. Sebenarnya anaknya rajin kok, waktu kuliah dulu juga jarang sekali absen terus nilai-nilainya di mata kuliah yang saya ampu juga bagus. Ya mudah-mudahan ini dapat dipertahankan, jangan hilang-hilangan lagi, karena memang sudah tidak ada waktu lagi untuk bermalas-malasan”.

Berdasarkan penuturan SW dan SA diatas, peneliti menarik kesimpulan bahwa SW pada masa dulu merupakan mahasiswa

yang rajin dan memiliki nilai yang bagus, namun dikarenakan SW memiliki kegiatan lain selain kuliah, sehingga SW sulit untuk membagi waktu, namun pada saat ini SW sudah memiliki semangat yang kuat lagi dalam menyelesaikan skripsinya.

Uraian dari konsep diri partisipan SW dapat disimpulkan dan dilihat pada tabel berikut ini:

Dimensi konsep diri	Aspek	Keterangan
1. Pengetahuan	a. Pengetahuan diri partisipan	1) Berusia 24 tahun 2) Tinggi badan 159 cm 3) Berat badan 50 kg 4) Ambisius 5) Dapat menerima kritik dan saran 6) Bekerja sambil kuliah 7) Memiliki minat pada bidang kedokteran 8) Motivasi kuliah dari orangtua
	b. Pengetahuan diri partisipan mengenai penyelesaian skripsi	1) Tahapan skripsi pengolahan hasil 2) Hambatan dalam menyelesaikan skripsi karena niat yang terkadang naik turun dan karena aktivitas lain diluar perkuliahan yang membuat sulit untuk membagi waktu 3) Motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi timbul dari orangtua dan teman-teman terdekat
2. Pengharapan	a. Pengharapan diri partisipan	1) Berkeinginan untuk dapat segera menyelesaikan pendidikannya, membanggakan dan membahagiakan orangtua. 2) Sudah berhenti bekerja agar

		dapat lebih fokus dalam mengerjakan dan bimbingan skripsi.
3. Penilaian	a. Penilaian diri partisipan	1) Memiliki semangat yang besar 2) Terkadang bermalas-malasan 3) Merasa bangga dengan diri sendiri
	b. Penilaian diri partisipan mengenai penyelesaian skripsi	1) Dahulu merupakan mahasiswa yang rajin dan memiliki nilai yang bagus, namun pada beberapa waktu yang lalu sangat jarang melakukan bimbingan. 2) Pada saat ini sudah kembali rajin melakukan bimbingan skripsi

Tabel 5. Reduksi Data Partisipan SW

b. Partisipan MF

1) Pengetahuan Diri

a) Pengetahuan Diri Partisipan

Dimensi pengetahuan menyangkut mengenai apa yang partisipan ketahui tentang dirinya atau menyangkut mengenai “siapa saya”. Pengetahuan ini berisi seputar masalah pengetahuan diri partisipan terhadap dirinya secara fisik, seperti usia, tinggi, berat badan, sifat, emosi, serta motivasi.

Berikut penuturan MF:

“Umur saya 23 tahun, tinggi badan 161 cm, berat badan 48 kg”.

“aku tidak ambisius orangnya, ya kalo mau sesuatu dijalani saja, kalo tidak dapat ya sudah”

“bisa, saya terbuka dengan kritik dan saran, selagi itu untuk kebaikan dan juga akan menambah wawasan”

“kalau minat memang dipendidikan, karena memang basic keluarga dari pendidikan, kebetulah ibu aku guru”

“motivasi tentunya dari orangtua”

Berdasarkan pemaparan MF diatas disimpulkan bahwa MF pada saat ini berusia 23 tahun, memiliki tinggi badan 161 cm dengan berat badan 48 kg. Pada saat ini MF tidak memiliki kegiatan lain selain kuliah. MF merupakan orang yang tidak ambisius, MF sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran dari orang lain, terutama yang bertujuan baik untuk dirinya. Diketahui MF memang berminat pada bidang pendidikan, berikut karena motivasi dari orangtuanya yang juga memiliki profesi sebagai guru.

b) Pengetahuan Diri Mengenai Penyelesaian Skripsi

Dimensi pengetahuan diri ini mengenai apa yang partisipan ketahui tentang penyelesaian skripsinya. Pengetahuan ini berisi seputar masalah pengetahuan diri partisipan terhadap progress penyelesaian skripsi, hambatan, tantangan serta motivasi terbesar partisipan dalam menyelesaikan skripsi. Berikut merupakan penuturan MF mengenai penyelesaian skripsinya:

“Sekarang lagi mengurus untuk seminar proposal skripsi, kalau hambatan sih karena dulu banyak main-main, jadi terabaikan skripsinya. Terus kayak ngolah angket, sama ngolah data itu masih kurang ngerti. Sering jugalahkan sharing-sharing sama kawan-kawan sama dosen pembimbing juga”.

“Motivasi untuk segera menyelesaikan dorongan dari diri sendiri, orangtua juga, terlebih mendiang ayah yang ingin sekali melihat aku wisuda, sama kawan-kawan juga menyemangati terus”.

Kemudian peneliti mewawancarai HW yang merupakan dosen pembimbing partisipan, HW membenarkan apa yang dituturkan oleh MF, yaitu sebagai berikut:

“iya, belum lama ini sudah selesai melaksanakan seminar proposal. Hasilnya lumayan baik. Kalau dulu sih memang jarang sekali bimbingan, sama saya mungkin baru sekitar 3 atau 5 kali. Tapi kalau revisi dia progresnya cepat

Hal yang sama dituturkan pula oleh AM yang merupakan teman dekat partisipan.

“terakhir cerita sama saya itu katanya lagi nunggu jadwal seminar proposa, kalau tidak salah baru-baru inilah dia seminar.

“Hahaha itulah dulu itu memang sering banget main-main, kebetulan waktu itu ada mata kuliah yang serempak sama dia, jadi sehabis kuliah itu pokoknya nongkrong dulu”

“ya saya sebagai kawan dia tentunya selalu support ya, terlebih lagi orangtuanya, apalagi belum lama ini kan ayahnya meninggal, pasti dia pengen ayahnya disana bangga sama dia”

Dapat disimpulkan bahwa pada waktu dulu MF kurang serius dalam mengerjakan skripsinya dilihat dari intensitas bimbingan yang sangat sedikit, namun pada saat ini MF telah menunjukkan progres yang baik, yaitu telah melaksanakan seminar proposal skripsi. Diketahui juga bahwa ayah dari MF belum lama ini telah berpulang kepada sang pencipta, hal ini membuat MF ingin segera menyelesaikan pendidikannya dan membuat bangga orangtuanya.

2) Pengharapan Diri

a) Pengharapan diri partisipan

Pada dimensi pengharapan ini menyangkut mengenai pandangan partisipan tentang kemungkinan serta keinginan untuk menjadi seperti apa pada masa yang akan datang. Pada pengharapan diri ini partisipan MF mengatakan hal sebagai berikut:

“Apa yaa, hmm harapan terbesar sekarang sih pengen selesai kuliah, dengan nilai terbaik ya, terus bisa dapat pekerjaan yang sesuai. Ya saya yakin pasti bisa, karena ini kan kesempatan terakhir jadi gak boleh di sia-siain lagi. Sudah cukup kemarin main-mainnya”.

“kalo caranya ya berubah dari diri sendiri dulu, serius, terus rajin bimbingan juga, sharing juga sama kawan-kawan, ya untuk bangkitin semangat juga”.

Penuturan MF diatas dapat disimpulkan sebagai berikut, MF memiliki harapan dan keyakinan yang kuat untuk dapat segera menyelesaikan pendidikannya dengan nilai yang terbaik, kemudian MF juga berharap seselai dari kuliah dia akan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

3) Penilaian diri

a) Penilaian diri partisipan

Penilaian diri ini menyangkut mengenai penilaian diri partisipan mengenai dirinya sendiri. Penilaian ini dilakukan oleh partisipan sebagai pembentuk dari rasa harga diri, yaitu seberapa besar individu menyukai dirinya sendiri. Pada dimensi

penilaian ini partisipan MF menuturkan hal sebagai berikut:

“aku tu orangnya gak punya ambisi yang kuat, jadi ya semuanya dilalui aja, gak terlalu punya target gitu. Terus kadang juga suka pesimis gitu dengan kemampuan aku, apalagi masalah skripsi ini, dulu-dulu itu malahan takut gitu kalo mau bimbingan, udah negative thinking duluan, takut salah”

Berikut pemaparan AM mengenai penilaian diri MF:

“Orangnya baik banget sih, enggak suka aneh-aneh juga, enak banget diajak ngobrol. Cuma kadang memang suka negative thinking gitu, sebelum ngelakuin sesuatu tu pasti dia mikir buruk-buruknya dulu”

Berdasarkan penuturan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penilaian diri partisipan yaitu tidak memiliki ambisi yang kuat untuk menggapai sesuatu, kemudian partisipan juga memiliki pemikiran yang cenderung negative sehingga ketika ingin melakukan sesuatu hal partisipan akan memikirkan kemungkinan terburuk dari yang akan dilakukannya.

b) Penilaian diri partisipan dalam penyelesaian skripsi

Penilaian diri ini menyangkut mengenai penilaian diri partisipan mengenai dirinya sendiri terlebih mengenai penyelesaian skripsinya. Berikut penuturan MF:

“ya itu tadi, dulu itu terlalu banyak mainnya, jadi memang selama ini tu tidak tersentuh sama sekali skripsinya, udah gitu juga kan ada yang abang ceritain kemarin kan, tapi itu sudah dapat solusinya. Ya nyesel juga sih kenapa dulu gak ikut rajin kayak teman-teman yang lain, biaya juga kan jalan terus, sudah habis lumayan banyaklah”.

“Alhamdulillah lah bisa melewati itu semua, kalo dulu banyak main sekarang sudah rajin kekampus, ngurus ini

itu, berkat kawan-kawan juga jadi semangat bangkit lagi”

Kemudian HW yang merupakan dosen pembimbing MF membenarkan apa yang diungkapkan oleh MF, yaitu sebagai berikut:

“ya benar, memang dulu tidak pernah bimbingan sama saya, jadi memang sangat tidak efektif ya. Jadi memang saya kurang mengetahui latar belakang dia sampai sangat terlambat dalam penyelesaian skripsinya. Kalau sekarang sih sudah lumayan sering ya, ya mudah-mudahan bisa konsisten karena memang sudah di semester akhir, kalau tidak kelar disemester ini ya sudah akan di DO”

Berdasarkan penuturan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam penyelesaian skripsi MF menilai dirinya sebagai individu yang pada dulunya adalah individu yang suka main-main sehingga skripsinya terabaikan, berikut juga dengan penjelasan dari HW. Namun pada saat ini MF sudah memperbaiki diri untuk lebih rajin agar skripsinya dapat segera terselesaikan. MF juga menyesali apa yang telah dilaluinya pada masa lalu karena tidak segera mengerjakan skripsinya, namun MF juga sekarang merasa bersyukur karena sudah dapat bertahan dan melewati tahap demi tahap penyelesaian skripsi dan juga dikarenakan memiliki teman-teman yang dapat membangkitkan semangatnya.

Uraian dari konsep diri partisipan MF dapat disimpulkan dan dilihat pada tabel berikut ini:

Dimensi konsep diri	Aspek	Keterangan
1.Pengetahuan	a. Pengetahuan diri partisipan	1) Berusia 23 tahun 2) Tinggi badan 161 cm 3) Berat badan 48 kg 4) Kurang ambisius 5) Dapat menerima kritik dan saran 6) Hanya berkuliah 7) Memiliki minat pada bidang pendidikan 8) Motivasi kuliah dari orangtua, terlebih almarhum ayah
	b. Pengetahuan diri partisipan mengenai penyelesaian skripsi	1) Tahapan skripsi persiapan mendaftar seminar proposal skripsi 2) Hambatan dalam menyelesaikan skripsi karena dahulu kebanyakan bermain dan kurang mengerti pada pembuatan angket dan pengolahan data 3) Motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi timbul dari orangtua terutama almarhum ayahnya.
2.Pengharapan	a. Pengharapan diri partisipan	1) Berkeinginan untuk dapat segera menyelesaikan pendidikannya, serta mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan minatnya. 2) Lebih rajin dalam bimbingan dan mengerjakan skripsi.
3.Penilaian	a. Penilaian diri partisipan	1) Tidak memiliki ambisi untuk mengapai sesuatu 2) Sering negative thingking dalam mengambil tindakan atau melakukan sesuatu 3) Merasa bangga dengan diri sendiri

	b. Penilaian diri partisipan mengenai penyelesaian skripsi	1) Sering main sehingga skripsinya terabaikan 2) Merasa menyesal dengan sikapnya yang acuh terhadap skripsinya. 3) Merasa bersyukur karena mampu untuk melewati tahap demi tahap penyelesaian skripsi
--	--	---

Tabel 6. Reduksi data partisipan MF

2. Penyajian Data

Dari semua data yang sudah direduksi, data-data tersebut secara rinci dibentuk dalam display data yang terdapat dalam lampiran pada halaman 68-87.

3. Penyimpulan atau Verifikasi

Berdasarkan hasil hasil reduksi data dan display data di atas, maka dapat diverifikasi sebagai berikut:

a. Pengetahuan diri

Pengetahuan diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan diri yang berkaitan dengan diri pribadi partisipan dan juga pengetahuan diri mengenai penyelesaian skripsi partisipan itu sendiri. Pada penelitian ini kedua partisipan memiliki pengetahuan yang baik mengenai keadaan diri pribadinya masing-masing. Dari kedua partisipan, peneliti menemukan bahwa kedua partisipan memiliki motivasi yang sama untuk berkuliah yaitu karena dorongan dari orang tua masing-masing, namun partisipan memiliki minat yang berbeda. Partisipan SW memiliki minat pada bidang kedokteran, namun dikarenakan tuntutan dari orang tua sehingga SW

pada akhirnya berkuliah pada bidang pendidikan. Partisipan MF sendiri memang memiliki minat pada bidang pendidikan dikarenakan orangtuanya merupakan seorang guru.

Kemudian peneliti juga menemukan perbedaan kegiatan sehari-hari pada partisipan, pada beberapa waktu yang lalu SW pernah bekerja disela-sela kegiatannya sebagai seorang mahasiswa yaitu menjadi asisten bidan di daerah Citra Raya Mendalo dimana pekerjaan ini sesuai dengan minat dari SW, sedangkan partisipan MF tidak memiliki kegiatan lain selain dari kuliah. Pengetahuan diri partisipan mengenai penyelesaian skripsi juga dapat dikatakan baik. Masing-masing partisipan berada pada tahap penyelesaian skripsi yang berbeda, SW pada saat ini telah berada pada tahap pengolahan hasil penelitian, sedangkan MF sedang mengurus untuk mendaftar seminar proposal skripsi. Peneliti juga menemukan hambatan yang berbeda dari masing-masing partisipan dalam penyelesaian skripsinya.

Hambatan dari partisipan SW adalah niat dari diri sendiri pada saat ingin mengerjakan skripsi yang terkadang naik dan turun, selain itu masalah pekerjaan yang juga membuatnya sulit untuk membagi waktu. Pada partisipan MF sendiri memiliki hambatan berupa kesulitan dan kurangnya pengetahuan pada pembuatan angket dan pengolahan hasil, selain itu juga dikarenakan MF sendiri banyak menghabiskan waktu untuk bermain.

Kumpulan informasi tentang diri disebut sebagai kotak kepribadian atau kumpulan informasi tentang diri baik positif atau negatif. Kumpulan informasi inilah yang kemudian akan digunakan setiap individu sebagai sumber pengetahuan diri, informasi-informasi positif akan menimbulkan gambaran diri yang positif, begitu juga sebaliknya, semua informasi diri yang bersifat negatif akan menimbulkan gambaran diri yang negatif. Selanjutnya, semua pengetahuan diri atau gambaran tentang diri subyek yang bervariasi tersebut dikenal sebagai citra diri.

Adi W Gunawan (2003: 21) menjelaskan bahwa citra diri adalah cara seseorang melihat tentang diri sendiri dan berpikir mengenai diri sendiri. Maka, pengertian tersebut dapat dimaknai sebagai pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang tentang dirinya sendiri. Citra diri dapat disebut dengan istilah “cermin diri”. Seseorang dengan gambaran diri yang baik dimungkinkan dapat memiliki konsep diri yang baik. Pengetahuan diri atau gambaran diri ini sangatlah dipengaruhi oleh keadaan lingkungan sosial seseorang.

b. Pengharapan diri

Pada dimensi pengharapan ini menyangkut mengenai pandangan partisipan tentang kemungkinan serta keinginan untuk menjadi seperti apa pada masa yang akan datang. Pada pengharapan diri ini juga menyangkut bagaimana harapan diri mereka mengenai penyelesaian skripsinya. Pada penelitian ini peneliti menemukan

kesamaan pengharapan diri pada kedua partisipan, dimana partisipan memiliki harapan untuk dapat segera menyelesaikan pendidikannya dan setelah itu segera mendapatkan pekerjaan dan dapat membanggakan orangtuanya.

Untuk dapat mewujudkan hal tersebut partisipan SW memutuskan untuk berhenti bekerja untuk sementara dikarenakan ingin lebih fokus dalam mengerjakan skripsinya, karena SW mengalami kesulitan untuk membagi waktu apabila bekerja sambil bekerja. Partisipan MF sendiri akan lebih rajin dalam melakukan bimbingan dan juga dalam mengerjakan skripsi, dalam hal ini partisipan MF akan lebih bersungguh-sungguh lagi dan tidak akan menyia-nyiakan kesempatan pada semester ini karena merupakan semester terakhir bagi kedua partisipan untuk dapat mengontrak mata kuliah skripsi.

Dimensi harapan pada konsep diri mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir berarti mahasiswa tersebut mampu untuk memandang tentang dirinya, sejauh mana kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas akhir tersebut dan memiliki pandangan tentang apa yang ingin mereka gapai nantinya (Calhoun dan Acocella dalam Deamita, 2017:166-168)

c. Penilaian diri

Penilaian diri ini menyangkut mengenai penilaian diri partisipan mengenai dirinya sendiri, kemudian pada penelitian ini

penilaian juga menyangkut mengenai bagaimana partisipan memberikan penilaian diri tentang penyelesaian skripsi. Penilaian ini dilakukan oleh partisipan sebagai pembentuk dari rasa harga diri, yaitu seberapa besar individu menyukai dirinya sendiri. Pada penilaian diri ini dari masing-masing partisipan memiliki penilaian yang berbeda dari diri mereka.

Pada partisipan SW menilai bahwa dirinya merupakan individu yang memiliki semangat yang besar, namun juga sering kali bermalas-malasan karena alasan tertentu, diketahui juga bahwa SW memiliki kebanggaan terhadap dirinya sendiri karena telah mampu untuk melewati berbagai macam tantangan didalam kehidupan pribadinya. Berbeda dengan partisipan MF, partisipan MF ini memiliki penilaian diri bahwa dirinya merupakan orang yang kurang memiliki ambisi, sehingga MF tidak memiliki penargetan dalam menggapai sesuatu hal. Partisipan MF juga merupakan individu yang memiliki kekhawatiran yang berlebihan dalam melakukan dan mengambil suatu tindakan, dimana MF seringkali memikirkan akibat buruknya atau yang dikenal dengan negative thinking dan juga merasa pesimis dengan kemampuan yang dimilikinya, hal ini membuat MF mengalami kesulitan dalam mengambil dan melakukan sesuatu.

Kemudian penilaian diri selanjutnya adalah penilaian diri partisipan dalam penyelesaian skripsinya. Partisipan SW menilai

bahwa dirinya dahulu merupakan mahasiswa yang rajin dan memiliki nilai yang bagus pada masa perkuliahan, namun pada beberapa waktu terakhir SW menjadi individu yang malas dan sulit untuk membagi waktu. SW merasa bahwa hal ini yang akhirnya menjadi penghambatnya dalam menyelesaikan skripsi. Hal ini berbeda dengan partisipan MF, MF merasa bahwa terlambatnya penyelesaian skripsi diakibatkan karena pada masa awal-awal mengontarak mata kuliah skripsi dia banyak bermain dan mengabaikan pengerjaan skripsi, hingga pada akhirnya hal ini menimbulkan perasaan menyesal pada diri MF. Namun kini MF merasa sangat bersyukur karena telah mampu menunjukkan progres yang signifikan pada skripsinya.

Penilaian diri seperti diungkap kedua partisipan di atas dapat mempengaruhi harga diri keduanya. Harga diri menurut Stuart dan Sundeen (Salbiah, 2003: 5) adalah penilaian pribadi terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisa seberapa jauh perilaku memenuhi harapan yang ada. Kesesuaian antara gambaran diri dengan gambaran tentang bagaimana seharusnya akan menentukan tingkatan harga diri. Gambaran diri yang dianggap negatif dan tidak sesuai dengan aturan yang ada dalam masyarakat membuat partisipan merasa berbeda dengan orang-orang pada umumnya, hal ini kemudian semakin diperburuk dengan reaksi dan sikap masyarakat yang menolak dan memusuhi gambaran diri negatif dari partisipan

tersebut. Pada dasarnya setiap manusia membutuhkan perasaan diterima dan dihargai.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Konsep Diri Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir, peneliti memperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Progress penyelesaian skripsi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi angkatan 2016/2017.

Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti yang diperoleh dari tim tugas akhir pada 30 Januari 2023 terdapat 38 mahasiswa dari 152 mahasiswa angkatan 2016/2017 pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi yang belum menyelesaikan skripsi. Dimana SW dan MF termasuk dalam mahasiswa yang belum menyelesaikan skripsinya. Dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik simpulan bahwa SW pada saat ini telah memasuki tahapan bimbingan hasil penelitian lapangan, dan MF pada saat ini telah memasuki tahap pengurusan untuk melakukan seminar proposal skripsi.

2. Konsep diri mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi angkatan 2016/2017 dalam menyelesaikan skripsi.

- a. Dimensi pengetahuan

Pada dimensi pengetahuan ini kedua partisipan menunjukkan konsep diri yang positif. Dimana SW dan MF mampu untuk menjelaskan bagaimana pengetahuan diri mereka, begitu pula pengetahuan mereka

pada penyelesaian skripsinya. Dari beberapa data yang didapatkan menunjukkan beberapa ciri-ciri dari konsep diri positif. Diantaranya memiliki keterbukaan terhadap kritik dan saran.

b. Dimensi harapan

Pada dimensi harapan ini kedua partisipan memiliki pengharapan yang baik dimana mereka menginginkan untuk segera dapat menyelesaikan pendidikannya, mendapatkan pekerjaan dan membuat bangga orangtua. Kemudian kedua partisipan merasa telah menemukan solusi untuk dapat mewujudkan harapan tersebut. Hal ini juga didukung oleh motivasi dari orangtua dan juga teman.

c. Dimensi penilaian

Pada dimensi penilaian ini kedua partisipan memiliki penilaian yang berbeda pada dirinya, namun keduanya memiliki kebanggaan terhadap diri masing-masing. Pada penilaian diri ini partisipan SW memiliki pandangan yang lebih positif, hal ini dikarenakan SW merasa bahwa dirinya merupakan individu yang memiliki semangat yang besar, sedang MF memiliki sikap pesimis mengenai mengenai kemampuan yang dimilikinya. Begitu pula penilaian diri mereka mengenai penyelesaian skripsi, kedua partisipan menunjukkan penilaian diri yang berbeda, namun keduanya merasakan penyesalan karena pada masa awal-awal mengontrak mata kuliah skripsi tidak langsung mengerjakannya melainkan sibuk dengan urusan yang lain. Pada

akhirnya penyesalan tersebut membuat kedua partisipan menjadi lebih rajin lagi dalam mengerjakan skripsi.

3. Latar belakang terlambatnya mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi angkatan 2016/2017 dalam menyelesaikan skripsi

Pada penelitian ini hal yang melatarbelakangi paartisipan SW terlambat dalam penyelesaian skripsinya adalah karena kurangnya niat dari partisipan hal ini ditunjukkan dari penuturan partisipan sendiri yang mengatakan bahwa niat dalam mengerjakan skripsi ini terkadang naik dan turun, kemudian juga dikarenakan adanya kegiatan lain selain dari kuliah yaitu sambil bekerja. Kemudian pada partisipan MF hal yang melatarbelakangi yaitu dikarenakan MF terlalu banyak bermain hal ini membuatnya mengabaikan skripsi, dan juga dikarenakan MF memiliki kesulitan dalam pembuatan angket dan pengolahan data. Selain itu juga MF memiliki sifat yang pesimis terhadap kemampuannya dan juga sering berfikiran yang negatif.

B. Saran

Berdasarkan penelitian mengenai konsep diri mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir, adapun saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa pada yang ada dilingkungan Universitas Jambi pada umumnya dan pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling khususnya sangatdiharapkan untuk dapat menyelesaikan studinya dengan

hasil yang memuaskan. Serta untuk dapat memanfaatkan waktu studi dengan sebaik-baiknya.

2. Bagi peneliti sendiri, agar penelitian ini dapat menjadi pelajaran yang sangat berharga dan juga agar peneliti dapat meningkatkan kemampuan agar pada penelitian ini maupun penelitian selanjutnya dapat menjadi lebih baik lagi.

C. Implikasi Terhadap Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan temuan dari peneliti mengenai konsep diri mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya yaitu pentingnya skripsi itu sendiri yang merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk dapat memperoleh gelar sarjana. Selanjutnya pentingnya seorang mahasiswa untuk memiliki konsep diri yang positif sebagai bekal agar mahasiswa tersebut dapat menyelesaikan skripsinya. Maka implikasi dari penelitian ini untuk bimbingan dan konseling adalah untuk memberikan gambaran, masukan serta acuan bagi mahasiswa untuk dapat menumbuhkan konsep diri didalam dirinya sehingga dapat menyelesaikan skripsinya dengan tepat waktu. Selanjutnya penelitian ini juga berimplikasi untuk tenaga pengajar baik disekolah maupun perguruan tinggi tentang pentingnya untuk menanamkan konsep diri kepada peserta didiknya agar mereka memiliki pandangan mengenai potensi, keyakinan, serta dapat melihat peluang-peluang yang ada pada dirinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. (2009). *Psikologi Perkembangan Pendekatan EKologi Kaitannya dengan Konsep Diri Para Remaja*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ahmadi, R. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Asmawan, Moh. Chairil. (2016). *Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 51-57.
- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik (5 ed.)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Djaali. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Program Pascasarjana UNJ.
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. (2018). *Panduan Penulisan Skripsi*. Jambi: Universitas Jambi.
- Ghufron, M. N., & S, R. R. (2012). *Teori-teori Psikolgi*. Jogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Gunawan, A. W. (2003). *Born To Be Genius*. Jakarta: Gramedia.
- Mansnur Munslis. (2009). *Bagaimana Menulis Skripsi?* Jakarta: Bumi Aksara.
- Mas Pinta Ilham Nugraha. (2022). *Konsep Diri dengan Kecemasan Menjelang Masa Bebas pada Narapidana di Rumah Tahanan (Rutan) Kelas II B Wonogiri, Jawa Tengah*. *Journal Of Psychology and Treatment*, 1-12.
- Moleong, L. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2008). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nurmala, I. (2020). *Mewujudkan Remaja Sehat Fisik Mental dan Sosial (Model Intervensi Health Educator For Youth)*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020. (2020). *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Berita Negara Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014. (2014). *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Berita Negara Republik Indonesia.
- Peraturan Rektor Universitas Jambi Nomor 9 Tahun 2020. (2020). *Peraturan Akademik Universitas Jambi*. Jambi: Universitas Jambi.
- Rachmat, J. (2015). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rahmat, A. (2011). *Filsafat Umum Lanjutan*. Jakarta: Kencana.
- Rahyono F.X. (2010). *Kiat Menyusun Skripsi dan Strategi Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Penaku.
- Salbiah. (2003). **Konsep Diri**, Diakses dari <http://www.Digitized.USU.DigitalLibrary3.com> pada 20 Agustus 2023. *KDK*, p. 5.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sutja, A., & dkk. (2017). *Penulisan Skripsi untuk Program Studi Bimbingan
Konseling*. Yogyakarta: Wahana Resolusi.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012. (2012). *Pendidikan
Tinggi*. Tambahan Lembaran Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor
5336.

Wahyuningsih, S. (2013). *Metode Penelitian Studi Kasus*. Madura: UTM Press.

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA
KONSEP DIRI MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN TUGAS
AKHIR (STUDI KASUS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS JAMBI ANGKATAN
2016/2017)

A. Wawancara Responden

No.	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
a.	Pengetahuan	Menyangkut mengenai apa yang individu ketahui tentang dirinya, atau menyangkut mengenai “siapa saya”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa usia anda pada saat ini? 2. Berapa tinggi dan berat badan anda? 3. Apa aktivitas utama anda? 4. Apakah anda memiliki aktivitas utama selain dari kuliah? 5. Apa yang memotivasi anda untuk berkuliah? 6. Apa yang menjadi alasan anda untuk masuk jurusan Bimbingan Konseling? 7. Apakah anda memiliki ambisius yang tinggi untuk mencapai sesuatu? 8. Apakah anda termasuk orang yang selalu berfikir positif dan optimis? 9. Apakah anda termasuk orang yang membuka diri untuk menerima kritikan dan saran dari orang lain?
2.	Harapan	Dimana ketika individu memiliki pandangan tentang siapa dirinya, maka pada saat yang sama individu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang menjadi harapan anda pada saat ini? 2. Bagaimana cara anda untuk mewujudkannya? 3. Apakah menurut anda anda dapat mencapainya dalam waktu dekat? 4. Apa yang membuat anda merasa

			tersebut akan memiliki pandangan lain tentang kemungkinan untuk menjadi apa pada masa yang akan datang.	yakin bahwa anda dapat mencapainya? 5. Apa yang menjadi motivasi anda untuk mencapai harapan tersebut?
3.	Penilaian		Individu akan berperan sebagai penilai tentang dirinya sendiri, sebagai pandangan kita tentang harga atau kewajaran individu sebagai manusia.	1. Sudah sampai tahap mana penulisan skripsi anda? 2. Tahap mana yang menurut anda paling sulit dalam penulisan skripsi? 3. Apa yang menjadi hambatan terbesar anda dalam menyelesaikan skripsi? 4. Bagaimana cara anda untuk dapat mengatasi hal-hal tersebut? 5. Bagaimana pandangan anda mengenai diri anda sendiri setelah mampu melewati berbagai macam hambatan dalam menempuh pendidikan disini? 6. Dalam satu minggu biasanya berapa kali anda melakukan bimbingan skripsi? 7. Apabila terdapat revisi pada skripsi anda, apakah anda akan langsung melakukan perbaikan atau anda akan menundanya terlebih dahulu? 8. Dalam menyelesaikan skripsi, apakah anda memiliki keyakinan bahwa anda dapat mengerjakannya sendiri? 9. Apakah anda pernah menanyakan masalah tugas akhir

				<p>anda kepada teman, adik tingkat atau dosen pembimbing?</p> <p>10. Mengenai teman-teman satu angkatan anda bahkan ada adik tingkat anda yang telah lulus terlebih dahulu, bagaimana tanggapan anda?</p> <p>11. Menurut anda apa yang menyebabkan anda terlambat dibandingkan dengan teman-teman anda?</p> <p>12. Pernahkan anda merasa gagal dalam studi anda?</p> <p>13. Pernahkah anda merasa pesimis dengan upaya yang telah anda lakukan dalam mengerjakan skripsi?</p>
--	--	--	--	---

B. Wawancara Informan

No.	Pertanyaan
1	Dosen Pembimbing
.	<p>a. Sepengetahuan ibu apakah mahasiswa bimbingan ibu ini memiliki aktifitas lain selain dari kuliah?</p> <p>b. Apakah ibu mengetahui apa yang menjadi motivasi mahasiswa bimbingan ibu ini untuk berkuliah?</p> <p>c. Dari pandangan ibu apakah mahasiswa bimbingan ibu ini memiliki keyakinan dengan kemampuannya sendiri dalam mengerjakan tugas akhir?</p> <p>d. Menurut ibu apakah mahasiswa ini dapat menerima kritik dan saran?</p> <p>e. Sudah sampai mana tahapan penulisan tugas akhir mahasiswa ini?</p> <p>f. Dalam satu minggu biasanya berapa kali mahasiswa ini melakukan bimbingan?</p> <p>g. Jika ada revisi pada tugas akhirnya apakah mahasiswa ini akan cepat dalam menyelesaikan skripsinya?</p>

	<ul style="list-style-type: none"> h. Menurut ibu apa sih yang menjadi kendala mahasiswa ini sehingga penyelesaian tugas akhirnya terlambat? i. Apa harapan ibu untuk mahasiswa bimbingan ibu ini?
2.	Teman
	<ul style="list-style-type: none"> a. Sudah berapa lama anda berteman dengan dia? b. Bagaimana keseharian beliau dalam tongkrongan? c. Apakah beliau memiliki kegiatan lain selain kuliah? d. Menurut anda bagaimana sifat dari beliau? e. Sejauh yang anda tau, apa yang menjadi motivasi beliau untuk berkuliah? f. Sejauh ini apakah beliau pernah bercerita kepada anda tentang kuliahnya, terlebih skripsinya? g. Menurut anda bagaimana keyakinan beliau dalam mengerjakan skripsi? h. Apakah beliau pernah bertanya kepada anda tentang skripsinya? i. Bagaimana dukungan atau motivasi anda sebagai teman untuk segera menyelesaikan pendidikannya? j. Menurut anda apakah beliau orang yang terbuka untuk menerima kritik atau saran? k. Menurut anda apakah beliau memiliki ambisi yang tinggi? l. Apa yang menjadi harapan anda?

**PEDOMAN OBSERVASI PARTISIPAN
KONSEP DIRI MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI**

Nama Partisipan :

Waktu Observasi :

Tempat Observasi :

No.	Aspek yang diobservasi	Keterangan
1.	a. Fisik 1) Jenis Kelamin 2) Postur Tubuh	
	b. Psikologis 1) Konitif 2) Afektif 3) Psikomotorik	
	c. Sosial 1) keterlibatan dalam lingkungan	
2.	Tahap Perkuliahan a. Semester b. Progres Penulisan Skripsi	

LEMBAR DATA HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa/7 Februari 2023

Pukul : 13.48 WIB

Tempat : Kampus UNJA Mendalo

Partisipan : SW

No.	Dimensi	Pertanyaan	Jawaban
A.	Pengetahuan Konsep diri Calhoun dan Acocella (Deamita, 2017:166-168)	1. Berapa usia anda pada saat ini?	Usia saya sekarang 24 tahun
		2. Berapa berat badan dan tinggi badan anda?	Berat badan 50 kg, tinggi badan 159. Lumayan gemuk ya
		3. Apa aktivitas utama anda?	Kuliah
		4. Apakah anda memiliki aktivitas utama selain dari kuliah?	Kerja juga sebagai freelance
		5. Apa yang memotivasi anda untuk berkuliah?	Memang dari awal di keluarga saya setiap anak sesudah lulus SMA ya harus kuliah, nah salah satunya ya untuk melanjutkan studi dan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.
		6. Apa yang menjadi alasan anda untuk masuk jurusan Bimbingan Konseling?	Waktu tahun 2016 jurusan bimbingan konseling tuh masih langka, jadi lebih banyak lowongan kerja untuk sarjana bimbingan konseling.
		7. Apakah anda memiliki ambisius yang tinggi untuk mencapai sesuatu?	Tergantung, dalam memenuhinya butuh usaha yang banyak apa tidak.kalau usahanya agak ribet biasanya saya agak malas.
		8. Apakah anda termasuk orang yang selalu berfikir positif dan optimis?	Kadang positif kadang negative, lebih sering ke positif sih. Tergantung kondisinya juga.

			9. Apakah anda termasuk orang yang membuka diri untuk menerima kritikan dan saran dari orang lain?	Iya, saya termasuk menerima sih. Tergantung cara dari orang yang memberikan kritik atau saran tersebut.
B.	Harapan	1.	1. Apa yang menjadi harapan anda pada saat ini?	Untuk saat ini harapan saya bisa cepat sidang dan wisuda.
		2.	2. Bagaimana cara anda untuk mewujudkannya?	Kalau caranya sekarang ya bimbingan terus-menerus. Terus sekarang cuti dulu dari kerjaan biar lebih fokus.
		3.	3. Apakah menurut anda anda dapat mencapainya dalam waktu dekat?	Insyallah bisa
		4.	4. Apa yang membuat anda merasa yakin bahwa anda dapat mencapainya?	Karena sudah sampai semester yang akhir, makanya harus yakin dan diselesaikan sekarang.
		5.	5. Apa yang menjadi motivasi anda untuk mencapai harapan tersebut?	Orang tua sih, karena orang tua tuh sering bertanya, disuruh cepat wisuda.
C.	Penilaian	1.	1. Sudah sampai tahap mana penulisan skripsi anda?	Kalau tahapan skripsi sekarang lagi pengolahan hasil penelitian lapangan.
		2.	2. Tahap mana yang menurut anda paling sulit dalam penulisan skripsi?	Kalau penulisan skripsi sih gampang-gampang sulit ya, tapi niat untuk mengerjakannya yang lebih sulit. Terus kita kan tidak tahu jadwal dosen ya, jadi kadang kita kekempus dosennya sudah pulang, jadi agak sulit juga untuk bertemu dosen. Tapi lebih ke niat sih, kalau niat pasti bisa.
		3.	3. Apa yang menjadi hambatan terbesar anda dalam menyelesaikan skripsi?	Ya yang seperti tadi dibilang, kaya niat untuk mengerjakannya terus jadwal dosennya juga.
		4.	4. Bagaimana cara anda untuk	Salah satunya kakak ke kampus hampir setiap

		<p>dapat mengatasi hal-hal tersebut?</p>	<p>hari, ya untuk bangun semangat juga sih.</p>
		<p>5. Bagaimana pandangan anda mengenai diri anda sendiri setelah mampu melewati berbagai macam hambatan dalam menempuh pendidikan disini?</p>	<p>Menurut saya, saya tu seperti terlalu menyepikan ya. Karena dari awal perkuliahan mata kuliah saya tidak ada yang di bawah B, terus sampai ke skripsi kok ternyata sulit ya. Jadi kok jadi malas gitu, malas ke kampus, nemui dosen. Jadi seperti rendah diri gitu, padahal ya dosennya tidak marah, tapi merasa takut gitu untuk menemui dosen.</p>
		<p>6. Dalam satu minggu biasanya berapa kali anda melakukan bimbingan skripsi?</p>	<p>Tergantung dosennya juga, sibuk apa tidak. seperti dulu waktu covid tahun 2021, waktu itu sempat sebulan hanya sekali. Tapi kalau sekarang lebih rutin lagi.</p>
		<p>7. Apabila terdapat revisi pada skripsi anda, apakah anda akan langsung melakukan perbaikan atau anda akan menundanya terlebih dahulu?</p>	<p>Kalau revisinya banyak biasanya saya istirahat dulu, tapi kalau sedikit malamnya langsung saya kerjakan.</p>
		<p>8. Dalam menyelesaikan skripsi, apakah anda memiliki keyakinan bahwa anda dapat mengerjakannya sendiri?</p>	<p>Iya dong, karena kalau bukan kita siapa lagi yang ngerjain.</p>
		<p>9. Apakah anda pernah menanyakan masalah tugas akhir anda kepada teman, adik tingkat atau dosen pembimbing?</p>	<p>Kalo ke teman angkatan yang sudah lulus sih tidak pernah, karena mereka kalau di tanya jawabannya suka lupa gitu, jadi lebih bertanya ke yang lagi sama-sama ngerjain. Seperti teman angkatan yang sama-</p>

			sama lagi ngerjain, adik tingkat dan dosen.
		10. Mengenai teman-teman satu angkatan anda bahkan ada adik tingkat anda yang telah lulus terlebih dahulu, bagaimana tanggapan anda?	Ya malu juga sih sedikit, tapi kan kita harus mikir lagi, semua orang kan punya jalannya masing-masing. Ada yang cepat dan ada yang lambat. Jadi mungkin saya termasuk ke yang lambat.
		11. Menurut anda apa yang menyebabkan anda terlambat dibandingkan dengan teman-teman anda?	Karena kurang percaya diri gitu, karena sudah melewati banyak semester ya, jadi saya kurang semangat.
		12. Pernahkan anda merasa gagal dalam studi anda?	Pernah sih, kaya merasa sedih gitu, orang lain sudah selesai kok saya belum gitu.
		13. Pernahkah anda merasa pesimis dengan upaya yang telah anda lakukan dalam mengerjakan skripsi?	Kalo pesimis sih tidak sih, saya yakin kalau pasti bisa gitu. Cuma ya itu karena dulu malas gitu.
		14. Apakah anda pernah berfikir kalau anda salah mengambil jurusan?	Setiap hari kayaknya, karena sekarang kan saya lagi bekerja jadi asisten bidan. Cuma kan ini sudah di ujung ya, jadi sayang gitu kalau tidak diselesaikan, jadi harus diselesaikan.

LEMBAR DATA HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin/13 Februari 2023

Pukul : 12.27 WIB

Tempat : Kampus UNJA Mendalo

Responden : MF

No.	Dimensi	Pertanyaan	Jawaban
A.	Pengetahuan	1. Berapa usia anda pada saat ini?	Usia sekarang 23 tahun.
		2. Berapa berat badan dna tinggi badan anda?	Berat 48 kg, tinggi sekitar 161 cm
		3. Apa aktivitas utama anda?	Berkuliah
		4. Apakah anda memiliki aktivitas utama selain dari kuliah?	Idak ada, jadi hanya kuliah saja selebihnya dirumah.
		5. Apa yang memotivasi anda untuk berkuliah?	Dari orang tua mendorong untuk berkuliah.
		6. Apa yang menjadi alasan anda untuk masuk jurusan Bimbingan Konseling?	Emang pilihan awal ingin masuk ke Bimbingan Konseling.
		7. Apakah anda memiliki ambisius yang tinggi untuk mencapai sesuatu?	Tidak terlalu sih, jadi kalau ingin-ingin sesuatu dijalaniin saja dulu.
		8. Apakah anda termasuk orang yang selalu berfikir positif dan optimis?	Tergantung ke keadaan dan kondisi juga, jadi kadang positif kadang negatif.
		9. Apakah anda termasuk orang yang membuka diri untuk menerima kritikan dan saran dari orang lain?	Bisa, kita terima keritik dan saran dari orang lain itu kan untuk merubah wawasan kita juga kan.
B.	Harapan	1. Apa yang menjadi harapan anda pada saat ini?	Harapan terbesar ya bisa cepat selesai kuliah dengan nilai terbaik, terus bisa dapat pekerjaan.
		2. Bagaimana cara anda untuk	Ya dengan sungguh-

			mewujudkannya?	sungguh mengerjakan skripsi, bimbingan terus sharing-sharing juga dengan teman.
			3. Apakah menurut anda anda dapat mencapainya dalam waktu dekat?	Inshaallah bisa.
			4. Apa yang membuat anda merasa yakin bahwa anda dapat mencapainya?	Karena motivasi dari orang tua tadi, ingin menyenangkan orang tua dengan selesai kuliah. Terlebih lagi bapak saya kan sudah tidak ada, dari dulu dia ingin saya wisuda, itu jadi motivasi terbesar saya untuk cepat selesai.
			5. Apa yang menjadi motivasi anda untuk mencapai harapan tersebut?	Karena dorongan dari orang tua tadi
C.		Penilaian	1. Sudah sampai tahap mana penulisan skripsi anda?	Lagi mengurus untuk seminar proposal skripsi
			2. Tahap mana yang menurut anda paling sulit dalam penulisan skripsi?	Seperti angket, terus pengolahan data itu sulit.
			3. Apa yang menjadi hambatan terbesar anda dalam menyelesaikan skripsi?	
			4. Bagaimana cara anda untuk dapat mengatasi hal-hal tersebut?	Ya dengan sharing dengan teman, belajar dengan merekalah.
			5. Bagaimana pandangan anda mengenai diri anda sendiri setelah mampu melewati berbagai macam hambatan dalam menempuh pendidikan disini?	Ya Alhamdulillah bisa melewati itu semua, selama ini kan asik diam dirumah, banyak main. Dari dorongan diri sendiri jugalah untuk memberanikan diri untuk bertanya ke orang .
			6. Dalam satu minggu biasanya berapa kali anda	Kadang bisa 3 sampai 4 kali.

		melakukan bimbingan skripsi?	
		7. Apabila terdapat revisi pada skripsi anda, apakah anda akan langsung melakukan perbaikan atau anda akan menundanya terlebih dahulu?	Kadang langsung dikerjakan, kalau tidak tahu kadang kita tanya dulu sama teman seperti apa caranya.
		8. Dalam menyelesaikan skripsi, apakah anda memiliki keyakinan bahwa anda dapat mengerjakannya sendiri?	Punya, pasti bisa.
		9. Apakah anda pernah menanyakan masalah tugas akhir anda kepada teman, adik tingkat atau dosen pembimbing?	Sering. Lebih banyak bertanya ke yang sama-sama lagi ngerjain sih, kadang ke teman-teman yang sudah selesai juga.
		10. Mengenai teman-teman satu angkatan anda bahkan ada adik tingkat anda yang telah lulus terlebih dahulu, bagaimana tanggapan anda?	Kalau menurut saya ya tidak apa-apa, kalau diri saya menyesal sih. Kenapa dulu itu banyak main-main, tidak giat seperti yang lain.
		11. Menurut anda apa yang menyebabkan anda terlambat dibandingkan dengan teman-teman anda?	Ya itu tadi, karena dulu banyak main-main, teman-teman ke rajin kekampus saya malas-malasan. Asik main ish.
		12. Pernahkan anda merasa gagal dalam studi anda?	Pernah, ya dulu itu kayak takut gitu tidak bisa menyelesaikan skripsi.
		13. Pernahkah anda merasa pesimis dengan upaya yang telah anda lakukan dalam mengerjakan skripsi?	Sering ya, tapi syukur orang tua dan teman-teman selalu mensupport. Jadi bisa bangkit lagi semangatnya.
		14. Apakah anda pernah berfikir kalau anda salah mengambil jurusan?	Tidak pernah, karena kan emang pilihan dari awal dan memang pilihan saya sendiri.

LEMBAR DATA HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Rabu/1 Maret 2023

Pukul : 15.07 WIB

Tempat : Kampus UNJA Mendalo

Informan : SU

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama anda berteman dengan dia?	Sudah 7 tahun, dari awal kuliah
2.	Apakah anda tahu berapa usia dia sekarang?	Ya, 24 tahun
3.	Bagaimana keseharian beliau dalam tongkrongan?	Energik orangnya, humoris, tegas, enak juga diajak sharing.
4.	Menurut anda bagaimana sifat dari beliau?	Kalo sifat pribadinya sih baik ya, karena kan kita memang harus baik tergantung lagi siapa yang kita hadapi
5.	Sejauh yang anda tau, apa yang menjadi motivasi beliau untuk berkuliah?	Mungkin yang paling utama itu yang pasti keluarga, terus beliau itu kan perempuan jadi harus berpendidikan karena dia bakalan punya anak, dan nanti harus mengajarkannya
6.	Apakah beliau memiliki kegiatan lain selain kuliah?	Punya sih, kemarin pernah cerita katanya jadi asisten bidan. Tapi sekarang sudah tidak lagi, karena memang untuk lebih fokus ke kuliah.
7.	Apakah anda tahu motivasi terbesar dia untuk mewujudkan itu?	Ya pastinya dorongan orang tuanya ya, karena dari awal juga memang atas

		dorongan orangtuanya.
8.	Apasih penyebab dia agak terlambat dibanding dengan teman-teman satu angkatan kalian?	Ya itu, dulu itu katanya malas, terus ada kerjaan juga kan. Jadi ya agak terabaikan skripsinya.
9.	Sejauh ini apakah beliau pernah bercerita kepada anda tentang kuliahnya, terlebih skripsinya?	Kalo tentang skripsi wajarlah ya, apalagi kami ini sudah masuk di ambang batas semester ya, jadi kalo sharing-sharing mengenai skripsi sudah jadi hal yang biasa kami lakukan. Terlebih lagi memang dosen pembimbing kami sama. Kadang juga kekampus sama-sama, revision juga sama-sama.
10.	Menurut anda bagaimana keyakinan beliau dalam mengerjakan skripsi?	Ya yakin bisa, karena beliau juga sifatnya termasuk ambisius. Bisa setiap hari ke kampus, revisian lajut lagi. Ya sayang juga kan kalau tidak bisa, sudah ditahapan akhir.
11.	Menurut anda apa yang sudah dilakukan dia untuk mewujudkan keyakinannya?	Ya sekarang jadi lebih rajin ke kampus, lebih fokus. Dan kalau tidak salah sudah tidak bekerja lagi.
12.	Apakah beliau pernah bertanya kepada anda tentang skripsinya?	Pernah juga, tapi belakangan sudah jarang ya, ya karena tahapan skripsi saya juga dibawah dari beliau.
13.	Bagaimana dukungan atau motivasi anda sebagai teman untuk segera menyelesaikan pendidikannya?	Kalo dukungan ya kita sama-sama menyemangati.
14.	Menurut anda apakah beliau orang yang terbuka untuk menerima kritik atau saran?	Oh menerima banget, kalau memang dia salah terus dikasih saran langsung mau dia memperbaikinya. Tapi ya tergantung

		dengan cara tersebut ngasih kritik dan sarannya juga.
15.	Menurut anda apakah beliau memiliki ambisi yang tinggi?	Ya ambisius sekali orangnya. Bisa dibilang jarang banget dia pesimis.
16.	Apa yang menjadi harapan anda?	Harapannya bisa cepat selesai dari sisni. Ya maunya sama-sama sukses sesuai dengan tujuan awal kita, sukses, membahagiakan keluarga.

LEMBAR DATA HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Kamis/2 Maret 2023

Pukul : 10.15 WIB

Tempat : Rumah kost AM

Informan : AM

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama anda berteman dengan dia?	Sudah lumayan lama ya, awak kenal itu waktu studi banding, 2018an lah.
2.	Apakah anda tahu berapa usia dia sekarang?	Usianya 23 tahun kalau tidak salah
3.	Bagaimana keseharian beliau dalam tongkrongan?	Ceria si orangnya, enak juga diajak ngobrol. Positive orangnya.
4.	Menurut anda bagaimana sifat dari beliau?	Kalo sifat pribadinya sih selama ini baik ya, tidak neko-neko juga orangnya
5.	Sejauh yang anda tau, apa yang menjadi motivasi beliau untuk berkuliah?	Motivasi yang jelas dari orang tuanya, ibunya paling pertama itu, almarhum ayahnya juga dulu memang ingin dia berkuliah.
6.	Apakah beliau memiliki kegiatan lain selain kuliah?	Tidak ada sepertinya, hanya kuliah saja
7.	Apakah anda tahu motivasi terbesar dia untuk mewujudkan itu?	Ya itu tadi, dorongan dari orang tuanya, kemudian sebelum mendiang ayahnya meninggal, katanya ayahnya ingin melihat dia wisuda

8.	Apasih penyebab dia agak terlambat dibanding dengan teman-teman satu angkatan kalian?	Banyak mainya dulu itu, jarang sekali ke kampus.
9.	Sejauh ini apakah beliau pernah bercerita kepada anda tentang kuliahnya, terlebih skripsinya?	Sering, salutnya dia masih semangat untuk menyelesaikan
10.	Menurut anda bagaimana keyakinan beliau dalam mengerjakan skripsi?	Pasti bisa sih, harus yakin. Alhamdulillah kemarin katanya sudah acc untuk seminar proposal.
11.	Menurut anda apa yang sudah dilakukan dia untuk mewujudkan keyakinannya?	Ya sekarang lebih rajin kekampus, dulu juga sering nanyain saya kekampus apa tidak.
12.	Apakah beliau pernah bertanya kepada anda tentang skripsinya?	Dulu waktu sama-sama kuliah sering, kalau sekarang mungkin lebih banyak ke teman-teman yang lagi sama-sama ngerjain
13.	Bagaimana dukungan atau motivasi anda sebagai teman untuk segera menyelesaikan pendidikannya?	Kalo dukungan ya kita sama-sama menyemangati.
14.	Menurut anda apakah beliau orang yang terbuka untuk menerima kritik atau saran?	Terbuka banget orangnya, kadang malahan dia yang minta teman-teman untuk ngasih saran
15.	Menurut anda apakah beliau memiliki ambisi yang tinggi?	Kalau ambisius enggaklah, gak terlalu.
16.	Apa yang menjadi harapan anda?	Ya pastinya bisa segera menyelesaikan pendidikan di BK

LEMBAR DATA HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Rabu/29 Maret 2023

Pukul : 12.03 WIB

Tempat : Kampus UNJA Mendalo

Informan : HW

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sepengetahuan ibu apakah mahasiswa bimbingan ibu ini memiliki aktifitas lain selain dari kuliah?	Kalau masalah itu kurang tahu saya ya, karena dia ini bimbingan dengan saya ya baru-baru inilah, baru sekitar awal bulan februari
2.	Apakah ibu mengetahui apa yang menjadi motivasi mahasiswa bimbingan ibu ini untuk berkuliah?	Ya karena itu tadi ya, karena intensitasnya yang jarang jadi sedikit sekali yang informasi yang saya ketahui
3.	Dari pandangan ibu apakah mahasiswa bimbingan ibu ini memiliki keyakinan dengan kemampuannya sendiri dalam mengerjakan tugas akhir?	Kalau diliat selama dua bulan ini saat bimbingan proposal, keinginan dia untuk selesai ada ya. Karena dia juga sudah di semester yang bisa dibilang detik-detik terakhir, tentunya banyak tuntutan-tuntutan dari luar jadi ya progresnya cukup cepat. Kalau revisi, diminta hari ini untuk revisi, dua hari berikutnya sudah selesai
4.	Menurut ibu apakah mahasiswa ini dapat menerima kritik dan saran?	Oh iya, dia menerima. Apalagi ini sama dosen ya
5.	Sudah sampai mana tahapan penulisan tugas akhir mahasiswa ini?	Baru sudah seminar proposal. Tapi habis seminar itu sampai sekarag belum ada lagi menemui saya
6.	Dalam satu minggu biasanya berapa kali mahasiswa ini melakukan	Kalau bimbingan agak jarang ya, kalau tidak salah baru 3 atau 5 kali dia

	bimbingan?	bimbingan sama saya, dan itu langsung acc seminar proposal
7.	Jika ada revisi pada tugas akhirnya apakah mahasiswa ini akan cepat dalam menyelesaikan skripsinya?	Iya dia termasuk cepat kalau revisi, karena memang dia ini semester akhir ya, jadi habis semester ini sudah tidak bisa lagi. Kalau tidak dipindahkan ya di drop out.
8.	Menurut ibu apa sih yang menjadi kendala mahasiswa ini sehingga penyelesaian tugas akhirnya terlambat?	Kalo ini saya kurang tau ya, karena memang kurang sekali interaksi sama dia. Mungkin kalo dari pembimbing satu lebih intens.
9.	Apa harapan ibu untuk mahasiswa bimbingan ibu ini?	Ya harapan saya kalau dari dosen pembimbing ya jangan sampai drop out ya.

LEMBAR DATA HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa/ 4 April 2023

Pukul : 14.12 WIB

Tempat : Kampus UNJA Mendalo

Responden : SA

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sepengetahuan ibu apakah mahasiswa bimbingan ibu ini memiliki aktifitas lain selain dari kuliah?	Ya ada, pernah saya bertanya. Katanya dia kerja di Citra Raya, dia kerja sebagai asisten bidan
2.	Apakah ibu mengetahui apa yang menjadi motivasi mahasiswa bimbingan ibu ini untuk berkuliah?	Kalau motivasi saya kurang tau ya, tapi pasti dari orangtuanya. Ya karena sebagai orangtua harus selalu mensupport anak.
3.	Dari pandangan ibu apakah mahasiswa bimbingan ibu ini memiliki keyakinan dengan kemampuannya sendiri dalam mengerjakan tugas akhir?	Oh harus itu, harus punya keyakinan. Karna kalau bukan dia sendiri siapa lagi yang harus mengerjakan. Selama ini juga progresnya cukup bagus ya, bimbingannya sering akhir-akhir ini. Cuma ya memang agak terlambat saja, kenapa baru sekarang gitu.
4.	Menurut ibu apakah mahasiswa ini dapat menerima kritik dan saran?	Ohh menerima banget, bahkan kadang dia yang bertanya, ada saran apa tidak bun.
5.	Sudah sampai mana tahapan penulisan tugas akhir mahasiswa ini?	Cukup signifikan, sudah selesai bimbingan angkrt, uji coba angket, hasil juga sudah.
6.	Dalam satu minggu biasanya berapa kali mahasiswa ini melakukan bimbingan?	Tidak menentu juga, Cuma awal-awal dulu memang jarang sekali, bahkan waktu covid dulu, sempang menghilang dua tahunan. Baru-baru ini dia mulai lagi, tapi ya progresnya cukup signifikan dan

		lumayan cepat.
7.	Jika ada revisi pada tugas akhirnya apakah mahasiswa ini akan cepat dalam menyelesaikan skripsinya?	Kalau revisi agak lama emang, ya teman-temannya yang lain bisa seminggu atau dua minggu, kalau dia mungkin bisa satu bulan baru selesai.
8.	Menurut ibu apa sih yang menjadi kendala mahasiswa ini sehingga penyelesaian tugas akhirnya terlambat?	Kalau kendala dulu itu dia pernah cerita katanya depresi gitu, karena masalah cowok. Jadi waktu itu pelariannya ke kerja, nah akhirnya keenakan kerja sampai lupa dengan tugas akhirnya. Kalau begitu berartikan dia kesulitan membagi waktu.
9.	Apa harapan ibu untuk mahasiswa bimbingan ibu ini?	Ya semoga bisa sukses. Bisa segera menyelesaikan pendidikannya

**PEDOMAN OBSERVASI PARTISIPAN
KONSEP DIRI MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI**

Nama Partisipan : SW

Waktu Observasi : 1 Februari 2023

Tempat Observasi : Kampus

No.	Aspek yang diobservasi	Keterangan
1.	a. Fisik 1) Jenis Kelamin 2) Postur Tubuh	- Perempuan - sedikit gemuk
	b. Psikologis 1) Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • memiliki pengetahuan yang luas, baik pengetahuan sesuai fokus pendidikannya serta pengetahuan dibidang lain • ketika mendapatkan suatu masalah terlihat panik, namun segera mencari solusi.
	2) Afektif	<ul style="list-style-type: none"> • tidak terlihat minder • memiliki ambisi yang kuat • memiliki kepercayaan diri yang baik • terbuka untuk berbicara dan menyampaikan permasalahannya • bersikap optimis
	3) Psikomotor	<ul style="list-style-type: none"> • mampu untuk menerima kritik dan saran dengan baik • memiliki kegiatan lain dari kuliah
	c. Sosial 1) keterlibatan dalam lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • santai dan terbuka • terlihat lebih rileks dan luwes ketika berada dilingkungan teman-temannya
2.	Tahap Perkuliahan a. Semester b. Progres Penulisan Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> • semester 14 • tahap pengolahan hasil penelitian

**PEDOMAN OBSERVASI PARTISIPAN
KONSEP DIRI MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI**

Nama Partisipan : MF

Waktu Observasi : 6 Februari 2023

Tempat Observasi : Kampus

No.	Aspek yang diobservasi	Keterangan
1.	a. Fisik 1) Jenis Kelamin 2) Postur Tubuh	<ul style="list-style-type: none"> • laki-laki • ideal
	b. Psikologis 1) Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • memiliki pengetahuan yang baik, terutama pada bidang studi yang diambil • terlihat santai saat mendapatkan masalah, namun segera mencari jalan keluarnya
	2) Afektif	<ul style="list-style-type: none"> • tidak terlihat minder • tidak memiliki ambisi yang kuat • memiliki kepercayaan diri yang baik • terbuka terhadap orang baru
	3) Psikomotor	<ul style="list-style-type: none"> • mampu untuk menerima kritik dan saran dengan baik • tidak memiliki kegiatan lain
	c. Sosial 1) keterlibatan dalam lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • awal-awal sedikit kurang rileks namun terbuka untuk menyampaikan pendapatnya • terlihat lebih santai ketika berada dilingkungan teman-teman yang akrab
2.	Tahap Perkuliahan a. Semester b. Progres Penulisan Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> • semester 14 • tahap pendaftaran seminar proposal

DOKUMENTASI PENELITIAN



Riwayat Registrasi Mahasiswa



No	Semester	Status	Tanggal Registrasi	Petugas
1	Ganjil 2016 / 2017	Aktif	2016-08-08 11:59:03	weli
2	Genap 2016 / 2017	Aktif	2017-01-16 10:20:02	Mandiri
3	Ganjil 2017 / 2018	Aktif	2017-07-26 13:46:38	Mandiri
4	Genap 2017 / 2018	Aktif	2018-01-08 10:27:22	Mandiri
5	Ganjil 2018 / 2019	Aktif	2018-07-09 11:41:00	Mandiri
6	Genap 2018 / 2019	Aktif	2019-01-14 10:20:53	Mandiri
7	Ganjil 2019 / 2020	Aktif	2019-07-15 11:39:53	Mandiri
8	Genap 2019 / 2020	Aktif	2020-01-17 08:01:59	BRI
9	Ganjil 2020 / 2021	Aktif	2020-08-24 09:08:51	BRI



Riwayat Registrasi Mahasiswa



9	Ganjil 2020 / 2021	Aktif	2020-08-24 09:08:51	BRI
10	Genap 2020 / 2021	Aktif	2021-01-23 06:01:10	BRI
11	Ganjil 2021 / 2022	Aktif	2021-08-17 09:08:09	BRI
12	Genap 2021 / 2022	Aktif	2022-01-26 14:43:46	Mandiri
13	Ganjil 2022 / 2023	Aktif	2022-08-11 11:08:00	BRI
14	Genap 2022 / 2023	Aktif	2023-01-24 01:01:38	BRI

DOKUMENTASI PENELITIAN



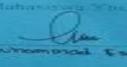
 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS JAMBI
 FAKULTAS KEGURUAN DAN PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI Bimbingan dan Konseling
 Alamat : Kampus Upi Palembang Jambi Telp. (0711) 67774

**KARTU KEGIATAN
BIMBINGAN PENELITIAN DAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa: Muhammad Faki
 Nomor Induk Mahasiswa: REAE116003
 Program Studi: Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi: Strategi Guru BK dalam meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pasca Pandemi COVID-19 Tingkat SMP Se-Kota Jambi

No	Tanggal	Waktu	Tempat Pertemuan	Tahap Kegiatan yang Dilaksanakan	Nama Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	26/07/2020	16.00	Kampus	ACC JUAR	DR. MURNINGSARI	
2.	27/07/2020	11.30	Kampus	Bimbingan Bab 1	DR. MURNINGSARI	
3.	29/07/2020	08.00	Kampus	Bimbingan Bab 2 dan 3	DR. MURNINGSARI	
4.	30/07/2020	13.00	Kampus	Revisi Bab 1 sampai 3	DR. MURNINGSARI	
5.	10/08/2020	10.15	Kampus	ACC Sempro	DR. MURNINGSARI	

Catatan:
 Setiap Pelaksanaan Konsultasi
 Dalam rangka Penyusunan Skripsi,
 Kartu ini harus diisi, dan diparaf pembimbing.

Mahasiswa: Faki

 Muhammad Faki



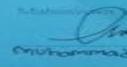
 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS JAMBI
 FAKULTAS KEGURUAN DAN PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI Bimbingan dan Konseling
 Alamat : Kampus Upi Palembang Jambi Telp. (0711) 67774

**KARTU KEGIATAN
BIMBINGAN PENELITIAN DAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa: Muhammad Faki
 Nomor Induk Mahasiswa: REAE116003
 Program Studi: Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi: Strategi Guru BK dalam meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pasca Pandemi COVID-19 Tingkat SMP Se-Kota Jambi

No	Tanggal	Waktu	Tempat Pertemuan	Tahap Kegiatan yang Dilaksanakan	Nama Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	23/08/2020	12.00	Kampus	ACC JUAR JUAR	DR. MURNINGSARI	
2.	20/09/2020	13.00	Kampus	Bimbingan Bab 1, 2 dan 3	DR. MURNINGSARI	
3.	13/09/2020	11.00	Kampus	ACC Sempro	DR. MURNINGSARI	

Catatan:
 Setiap Pelaksanaan Konsultasi
 Dalam rangka Penyusunan Skripsi,
 Kartu ini harus diisi, dan diparaf pembimbing.

Mahasiswa: Faki

 Muhammad Faki

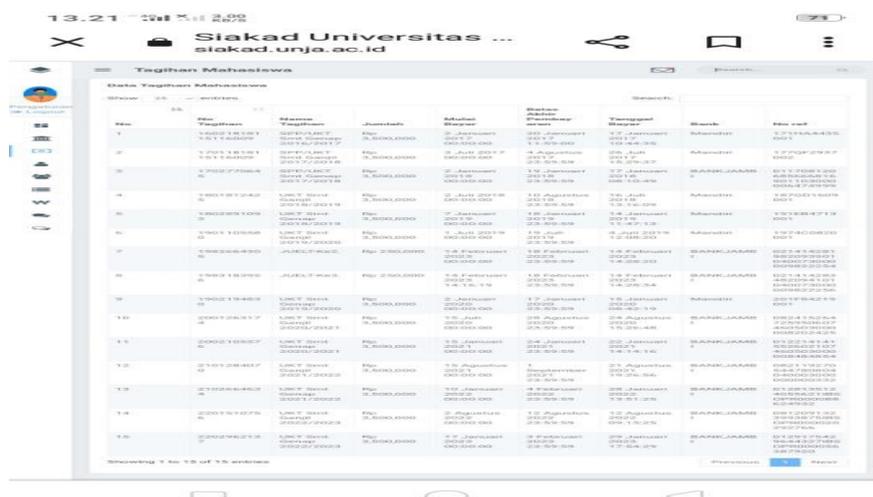


Foto : Data partisipan MF

DOKUMENTASI PENELITIAN

Foto : Wawancara bersama partisipan SW

DOKUMENTASI PENELITIAN

Foto :Wawancara bersama partisipan MF

DOKUMENTASI PENELITIAN

Foto : Wawancara bersama informan SU